

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII PUTRA DI SMP AI-MUNAWWARIYYAH
BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Zihrul Fauzi

16130059



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Mei, 2020

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII PUTRA DI SMP AI- MUNAWWARIYYAH
BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Zihrul Fauzi

NIM.16130059



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2020**

SURAT PERSETUJUAN
PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII PUTRA DI SMP AL-
MUNAWWARIYYAH BULULAWANG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI


Oleh:

Zihrul Fauzi

16130059

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Nur Aji M.Pd

NIP. 196504031998031002

Malang, 21 Mei 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS


Dr. Alfiyana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII PUTRA DI SMP AL-MUNAWWARIYAH BULULAWANG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Zahrul Fauzi (16130059)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian

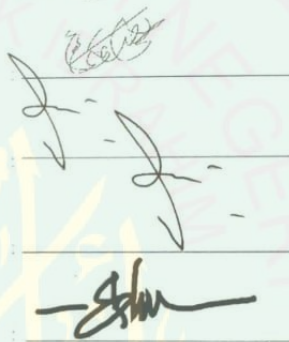
Tanda Tangan

Ketua Sidang
Hayun Lathifaty Yasri M Pd
NIDT 19900831201608012013

Sekretaris Sidang
Dr. H. Nur Ali, M Pd
NIP. 196504031998031002

Pembimbing
Dr. H. Nur Ali, M Pd
NIP. 196504031998031002

Penguji Utama
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M Ag
NIP. 197503102003121004



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M. Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

Dr. H. Nur Ali M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zihrul Fauzi
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar
Yang Terhormat,

Malang, 21 Mei 2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di Malang
Assalamualaikum Wr. Wb.

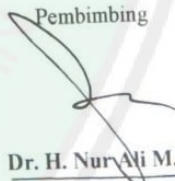
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zihrul Fauzi
NIM : 16130059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Nur Ali M.Pd

NIP. 196504031998031002

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur kupersembahkan kepada rabb-ku Allah SWT, atas besar karunia yang telah engkau limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya ini teruntuk

Ayahku tercinta Kuntoro dan Ibukku Tersayang Suhartini

Terima kasih telah memberikan seluruh kasih sayang, do'a, serta dukungan yang tiada hentinya dan yang selalu mengiringi dalam setiap langkahku. Dan juga terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan sumber penyemangat dalam kehidupanku dan juga dalam penulisan skripsi ini

Istriku Tersayang (Faizatur Rohmah) dan Seluruh Keluarga Besarku

Terima kasih atas semua doa, dukungan serta nasehat yang telah diberikan sehingga membuatku tak mudah menyerah dalam menjalani kehidupan ini

Guru-Guruku dan Dosen-Dosenku

Terima kasih telah mendidik, membimbing serta memberikan nasehat yang selalu berguna dalam jalanku menuntut ilmu

Teman-Teman Seperjuanganku

Terima kasih banyak telah berbagi pengetahuan dan pengalaman serta suka dan duka selama dalam masa perkuliahan, semoga kita senantiasa menjadi hamba yang dicintai oleh Allah SWT. Selamat berjuang dan melangkah ke masa depan semoga kita dapat bisa sukses dimanapun kita berada Aaamiin

HALAMAN MOTTO

Nikmati semua telah ada karena dengan itu kita bisa bersyukur atas semua yang diberikan Sang Pencipta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Dr. H. Nur Ali M.Pd , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak di bangku kuliah.
6. Zainul Lutfhi, S.PdI, selaku Kepala Sekolah, Herlina Nensy, S.Pd Guru pendamping penelitian dan segenap Bapak/ibu guru serta siswa SMP AL Munawwaryyah Bululawang Malang yang dengan ikhlas membantu memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian
7. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda Kuntotro yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip. Ibunda Hartini yang selalu memberikan waktu setiap hari untuk bercerita sehingga ananda menjadi pribadi yang lebih dewasa.
8. Seluruh Staf serta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak bantuan dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu di Universita ini.
9. Terimakasih kepada teman seperjuanganku yang telah memberikan waktu untuk saling berbagi cerita, berbagi informasi dan bersusah payah menghadapi masalah.

10. Dan seluruh orang yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dengan lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan proposal skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna, dan bermanfaat masalah di dunia dan akhirat. Amin.

Malang, 9 Desember 2019

Zihrul Fuazi

16130059



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulis transliterasi Arab–Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ه	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	à
Vokal (i) Panjang	=	î
Vokal (u) Panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan originalitas penelitian	13
Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII Putra SMP Al-Munawwaryyah Bululawang ...	65
Tabel 3.2 Penjabaran Data dan Sumber data.....	68
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	69
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	73
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibitas	75
Tabel 4.1 Data Siswa Keseluruhan.....	85
Tabel 4.2 Kualifikasi, Pendidikan dan Status Guru.....	86
Tabel 4.3 Data Ruang Belajar	88
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Kreativitas Guru	90
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar	92
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	94
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	97
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	98
Tabel 4.9 Hasil Uji AutoKorelasi	99
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	101
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	102
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial X1 terhadap Y.....	105
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial X2 terhadap Y.....	106
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan X1 dan X2 terhadap Y	108
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinan.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	63
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru	91
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar	94
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian	131
Lampiran II. Surat Keterangan Penelitian.....	161
Lampiran III. Bukti Konsultasi.....	152
Lampiran IV. Angket Penelitian.....	153
Lampiran V. Data mentah Uji Coba Instrumen Kreativitas Guru	154
Lampiran VI. Data mentah Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar.....	157
Lampiran VII. Hasil Validitas Dan Reliabilitas Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Uji coba pertama.....	158
Lampiran VIII. Hasil Validitas Dan Reliabilitas Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Uji coba kedua.....	159
Lampiran IX. Data Mentah Kreativitas Guru (penelitian).....	158
Lampiran X. Data Mentah Motivasi Belajar(penelitian)	159
LampiranXI. Data Mentah Hasil Belajar	189
Lampiran XII. Uji Asumsi Klasik	189
Lampiran XIII. Regresi Linier Berganda	189
Lampiran XIV. Uji Hipotesis	159
Lampiran XV. Dokumentasi	158
 BIODATA MAHASISWA	 161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Peneliti	9

H. Definisi Operasional.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	22
1. Kreativitas Guru	22
a. Pengertian kreativitas Guru	22
b. Ciri ciri Guru Kreatif.....	23
c. Kemampuan yang harus dimiliki Seorang Guru Kreatif....	25
d. Indikator Kreativitas Guru	27
e. Teori Kreativitas	32
f. Kreativitas dalam Perpektif Islam.....	33
2. Motivasi Belajar	34
a. Pengertian Motivasi Belajar	34
b. Macam macam Motivasi Belajar	36
c. Bentuk bentuk Motivasi di sekolah	37
d. Fungsi Motivasi	41
e. Teori Motivasi	42
f. Indikator Motivasi.....	44
g. Motivasi dalam Perpektif Islam.....	46
3. Hasil Belajar	47
a. Pengertian Hasil Belajar.....	47
b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar	49
c. Faktor –faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	50

4. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar.....	58
5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	60
6. Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar terhadap	61
B. Kerangka Berfikir	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	64
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
C. Variabel Penelitian	64
D. Populasi dan Sampel.....	65
E. Data dan Sumber Data	67
F. Instrument Penelitian	68
G. Teknik Pengumpulan Data.....	78
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
I. Analisis Data	75
J. Prosedur Penelitian.....	81

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Sekolah	83
1. Profil Sekolah SMP Al-Munawwaryyah	83
2. Visi dan Misi Sekolah.....	85
3. Keadaan Siswa.....	85
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	86
5. Data Sarana dan Prasarana	88
B. Deskripsi Data.....	89

1. Deskripsi Data Variabel Kreativitas Guru	89
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa	91
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	94
C. Pengujian Hipotesis	96
1. Uji Asumsi Klasik.....	96
2. Analisis Regresi Linear Berganda	101
3. Uji Hipotesis	103
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	111
B. Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar	114
C. Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar	120
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	131

ABSTRAK

Fauzi, Zihrul. 2020. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Nur Ali, M. Pd

Proses pembelajaran dapat diartikan proses mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswanya. Proses pembelajaran yang dilakukan akan berakhir (bermuara) pada hasil belajar. Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Kreativitas guru merupakan salah satu factor eksternal dalam mempengaruhi hasil belajar. Peranan kreativitas guru tidak hanya sekedar membantu proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Guru yang memiliki kreativitas dapat memajemen kelas dan memanfaatkan media yang tersedia menjadi alat yang mendukung dalam pembelajaran. Sedangkan Motivasi belajar merupakan factor internal yang berpengaruh besar dalam pencapaian hasil belajar siswa, baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII putra di SMP AL-Munawwaryyah. (2) menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII putra di SMP AL-Munawwaryyah. (3) menjelaskan pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII putra di SMP AL-Munawwaryyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi yang dilakukan di SMP AL-Munawwaryyah. Subyek penelitian berjumlah 108 siswa. Teknik pengumpulan data variable kreativitas guru dan motivasi belajar menggunakan angket sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019/2020. Untuk pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII putra di SMP AL-Munawwaryyah. (2) Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII putra di SMP AL-Munawwaryyah. (3) Tidak ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII putra di SMP AL-Munawwaryyah

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kreativitas Guru, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Fauzi, Zihrul. 2020. The influence of Teacher Creativity and Student Learning Motivation on Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Students of Al-Munawwariyyah Middle School in Bululawang, Malang Regency. Thesis, Social Education Department, Faculty of Tarbiyah Science and Teaching, Maulana Malik Ibrahim Malang Islamic State University. Thesis Guide: Dr. H. Nur Ali M. Pd

The learning process can be interpreted as the process of transferring knowledge from teachers to students. There are several factors that can affect student learning outcomes, namely external factors and internal factors. Teacher creativity is an external factor in influencing learning outcomes. The role of teacher creativity is not just just helping the learning process to be fun. Teachers who have creativity can manage classrooms and utilize available media to be a supportive tool in learning. While learning motivation is an internal factor that has a big influence on the achievement of student learning outcomes, both intrinsic motivation and extrinsic motivation

The purpose of this study was to: (1) explain the effect of teacher creativity on the learning outcomes of social studies subjects for eighth grade students at AL-Munawwaryyah Junior High School. (2) explains the effect of learning motivation on the learning outcomes of social studies subjects for eighth grade students at SMP AL-Munawwaryyah. (3) explaining the influence of teacher creativity and learning motivation on social studies learning outcomes of eighth grade students at SMP AL-Munawwaryyah.

This research is a quantitative type of correlation study conducted at SMP AL-Munawwaryyah. The research subjects totaled 108 students. Data collection techniques for teacher creativity and learning motivation variables used a questionnaire while student learning outcomes were obtained from the midterm even in the 2019/2020 school year. For testing the instrument using a test of validity and reliability. While the data analysis technique uses multiple linear regression analysis.

The results showed that: (1) there was a significant positive effect on the creativity of teachers on the social studies learning outcomes of male VIII grade students at AL-Munawwaryyah Junior High School. (2) there is a significant positive influence of learning motivation on social studies learning outcomes of male VIII graders at AL-Munawwaryyah Middle School. (3) there is a significant positive effect of teacher creativity and learning motivation on social studies learning outcomes of grade VIII male students at SMP AL-Munawwaryyah.

Keyword : Learning Outcomes, Teachers Creativity, Learning Motivasi

نبذة مختصرة

فوزي ، زهرول. 2020. أثر إبداع المعلم ودافع الطلاب على مخرجات التعلم لمواد الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة بالمولورية في بولاوانج ، مالانج ريجنسي. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. مستشار الأطروحة: دكتور الحاج نور علي سيد

يمكن تفسير عملية التعلم على أنها عملية نقل المعرفة من المعلمين إلى الطلاب. ستنتهي عملية التعلم التي يتم تنفيذها (تتلخص في) نتائج التعلم. هناك العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على مخرجات تعلم الطلاب ، وهي العوامل الخارجية والعوامل الداخلية. يعد إبداع المعلم عاملاً خارجياً في التأثير على نتائج التعلم. إن دور إبداع المعلم ليس مجرد مساعدة عملية التعلم على أن تكون ممتعة. يمكن للمدرسين الذين لديهم إبداع إدارة الصفوف الدراسية واستخدام الوسائط المتاحة لتكون أداة داعمة في التعلم. في حين أن الدافع للتعلم هو عامل داخلي له تأثير كبير على تحقيق مخرجات تعلم الطلاب ، سواء الدافع الداخلي أو الدافع الخارجي

كان الغرض من هذه الدراسة هو: (1) شرح أثر إبداع المعلم على مخرجات التعلم لمواد الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الإعدادية. (2) يشرح أثر الدافع التعليمي على مخرجات التعلم لمواد الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن . مدرسة الثانوية الإعدادية (3) شرح تأثير إبداع المعلم ودافع التعلم على مخرجات التعلم للدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية هذا البحث هو نوع كمي من دراسة الارتباط التي أجريت في مدرسة الثانوية الإعدادية المناورية. . الإعدادية بلغ عدد المواد البحثية مائة وثمانية طلاب. استخدمت تقنيات جمع البيانات لإبداع المعلم ومتغيرات التحفيز التعليمي استنباطاً بينما تم الحصول على نتائج تعلم الطالب من منتصف المدة حتى في العام الدراسي 2020/2019. لاختبار الصك باستخدام اختبار الصلاحية والموثوقية. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد

أوضحت النتائج ما يلي: (1) كان هناك أثر إيجابي كبير على إبداع المعلم على نتائج التعلم للدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في ثانوية المنوفية الثانوية. (2) لا يوجد أثر إيجابي هام لتحفيز التعلم على مخرجات التعلم لدى طلاب الصف الثامن الذكور في ثانوية المنوفية الثانوية. (3) لا يوجد تأثير إيجابي كبير لإبداع المعلم ودافع التعلم على نتائج التعلم للدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الإعدادية المناورية

لكلمات الرئيسية: مخرجات التعلم ، إبداع المعلم ، دافع التعلم

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang pasti dialami oleh semua manusia, dan terjadi sepanjang hayat manusia. Menurut Garis – garis besar haluan negara pendidikan¹ adalah,

“...Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.”

Dari pemaparan diatas, jelaslah, bahwasanya pendidikan itu harus dimiliki oleh setiap warga negara dan setiap komponen yang berada dalam negara negara memiliki tanggung jawab bersama untuk menyelenggarakan pendidikan sebaik-baiknya.

Setiap proses pembelajaran yang ada disemua lembaga pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswanya. Dalam pendidikan potensi dari siswa dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi lebih baik dan sempurna. Hal ini selaras yang dikatakan UUD 1945 tentang pendidikan dan kebudayaan, yang menyatakan bahwa,

"Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

¹ Tap MPR No.II/MPR/1988 sebagaimana dikutip oleh Kiki Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teoritik dan Praktik disekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 87

serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang."²

Proses pembelajaran secara sederhana dapat diartikan proses mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswanya. Proses pembelajaran yang dilakukan akan berakhir (bermuara) pada hasil belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan evaluasi atau penilaian yang dilakukan pendidik guna mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru maupun lembaga pendidikan. Serta untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dirumuskan oleh guru, selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk merancang program yang lebih baik. Dalam menilai suatu evaluasi pembelajaran guru dapat dilihat tiga kompetensi yaitu, kognitif, psikomotorik, dan afektif. Untuk melihat keberhasilan pencapaian ketiga kompetensi ini dalam pembelajaran biasanya diukur dengan hasil belajar.³

Faktor yang menentukan hasil belajar siswa sangatlah kompleks. Menurut Gagne, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi, dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar, dan lingkungan sekolah.⁴ Dari beberapa faktor tersebut, kreativitas

² Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya, (Jakarta: Penabur Ilmu, 2005), hlm. 28

³Tria melvin dan surdin, *Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Pendidikan Geografi FKIP UHO. 1, NO. 1 April 2017

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), him. 22

guru dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide yang baru. Menurut Mulyana, kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan, sehingga membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.⁵ Guru yang kreatif, yang memiliki kemampuan akan mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan menyenangkan. Selain faktor Kreativitas guru faktor motivasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (motivasi internal) maupun dari orang lain (motivasi eksternal). Dalam belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan bergerak dan terarah sikap dan perilakunya dalam belajar. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi belajar berdampak pada melemahnya kegiatan belajar dan mutu hasil belajar juga akan rendah. Oleh sebab itu motivasi harus terus diperkuat dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga belajar yang diraihinya dapat optimal.

⁵ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Akiivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang,

Berdasarkan pernyataan tersebut. Dapat dipahami bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Hal tersebut sesuai jika di terapkan dalam pembelajaran IPS. Pada dasarnya pelajaran IPS memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu motivasi belajar yang tinggi dan pembelajaran yang kreatif perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPS agar yang awalnya IPS dikenal sebagai pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa dapat diminati oleh siswa. Sehingga kreativitas guru dan motivasi belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengelahuan Sosial penting bagi guru untuk dijadikan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik.⁶ Benar saja jika ilmu pengetahuan sosial berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat karena didalamnya mengkaji interaksi-interaksi dalam kehidupan sosial yang mana sebagai bekal siswa berinteraksi dimasyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Sebenarnya, kejenuhan dan kebosanan siswa untuk belajar ilmu pengetahuan sosial bisa diatasi, yaitu dengan motivasi dan kretivitas guru. Pemberian motivasi kepada pessenger didik untuk belajar IPS dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Guru harus sering memberikan dorongan kepada siswa bahwa IPS itu peting untuk dipelajari.

⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm .4.

SMP Al -Munawwariyyah Bululawang merupakan lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Yayasan Al-Munawwariyyah selain membangun siswa – siswi yang memiliki kedalaman spiritual yang mendalam, SMP AL -Munawwariyyah juga meningkatkan mutu dalam pembelajaran Formal terutama meningkatkan hasil belajar siswa agar tidak ketinggalan dengan sekolah umum yang lainnya. Dengan hasil belajar yang meningkat, meningkatkan daya saing dengan sekolah yang lainnya. Hasil Belajar dapat ditinjau dari ulangan harian. UTS, ujian kenaikan kelas, maupun ujian nasional terutama dalam mata pelajaran IPS.

Dari pemaparan Zainul Lutfi S. Pdi “siswa-siswi disini cenderung tidak menyukai pelajaran IPS dengan alasan pelajaran IPS sangat membosankan sehingga mereka malas untuk belajar IPS dan disini juga lingkup pondok”⁷. Dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami siswa tersebut berkaitan dengan cara guru dalam menyampaikan materi IPS. Guru profesional ialah guru yang memahami karakteristik siswa-siswinya, terutama ketika siswa mengalami kepedaran semangat dalam belajar. Dengan memahami masalah yang dialami .siswa tersebut. seorang guru akan melakukan strategi atau pemecahan masalah yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar IPS, salah satunya dengan penerapan kreativitas dan motivasi dalam mengajar. Melihat fenomena tersebut, betapa pentingnya kreativitas guru dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa,

⁷ Wawancara dengan Zainul Lutfi, Kepala Sekolah SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kab. Malang, tanggal 1 Mei 2020

maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian yang didasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan adalah:

1. Adakah pengaruh Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al- Munawwariyyah, Bululawang Kabupaten Malang ?
2. Adakah pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah, Bululawang Kabupaten Malang?
3. Adakah pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Putra SMP Al Munnawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP AL-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMPN Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan dilaksanakannya penelitian di SMP Al-Munawaryyah Bululawang bisa bermanfaat

1. Bagi Universitas

Mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

2. Bagi lembaga sekolah

Manfaat penelitian ini bagi lembaga yang terkait yaitu SMPN Al-Munawariyyah Bululawang diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan memberikan kontribusi untuk bahan evaluasi guru, siswa maupun lembaga berkaitan dengan pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi guru untuk mengembangkan dan membangun kreativitas dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.

4. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran

5. Bagi Penulis

Diharapkan menambah wawasan penulis tentang pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

E. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian ini diperlukan hipotesis, Sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto bahwa “Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁸ Berdasarkan Rumusan Masalah serta Tujuan Penelitian diatas, maka Hipotesis Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (Ho) :

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
2. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMPN Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
3. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang

Adapun **Hipotesis Alternatif (Ha)** dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64

3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berguna untuk membatasi hal – hal yang akan diteliti pada penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas, yakni kreativitas guru dan motivasi belajar dan 1 variabel terikat yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kemudian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam indikator berdasarkan teori para ahli. Penelitian ini difokuskan untuk siswa kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang.

G. Originalitas Penelitian

Untuk menghindari plagiasi serta mengetahui kajian dari penelitian sebelumnya, dibawah peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dengan judul yang diambil peneliti, berikut adalah penelitiannya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mariane Umar, judul Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dikelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan

bahwasanya Kreativitas Guru mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Amon Andreas Tarihoran dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar kelas X SMK SWASTA EIRA MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda dan metode analisis Statistik Deskriptif. Penelitian ini berpendapat bahwasanya kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁰

Ketiga, dilakukan oleh Reyga Yoernel Castella judul Pengaruh Kreativitas mengajar guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Administrasi perkantoran pada mata pelajaran Korespodensi di SMK PGRI CIMAHI.¹¹ Termasuk Penelitian kuantitatif, dari penelitian ini diketahui bahwasanya kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keempat dilakukan Nimatul Hasanah dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

⁹ Mariane Umar, “*Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dikelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah 2016*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, 2011 hal 50

¹⁰ Amon Andreas Tarihoran , “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar kelas X SMK SWASTA EIRA MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Thesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2017 hal 45

¹¹ Reyga Yoernel Castella , “*Pengaruh Kreativitas mengajar guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Administrasi perkantoran pada mata peajaran Korespodensi di SMK PGRI CIMAHI*”, Thesis, Universitas Pndidikan Indonesia, 2019.

VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Ma'arif 02 Singosarai.¹² Termasuk Penelitian kuantitatif, dari penelitian ini diketahui bahwasanya kreativitas guru hasil belajar siswa.

Kelima dilakukan Devi Vitriana dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Kanigoro-Blitar¹³ Termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasi dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Keenam dilakukan Mifta Farida dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol.¹⁴ Termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasi dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Ketujuh dilakukan I Gusti Bagus Darmawan, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan¹⁵ Termasuk penelitian

¹² Nimatul Hasanah, “Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Ma'arif 02 Singosarai, Skripsi, UIN Maliki Malang 2016,

¹³ Devi Vitriana, “Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Kanigoro-Blitar. Skripsi. UIN Maliki Malang, 2016

¹⁴ Mifta Farida, “Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol. Skripsi UIN Maliki Malang 2013

¹⁵ I Gusti Bagus Darmawan, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan”, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogya, 2016, hlm. 75.

kuantitatif jenis korelasi dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kedelapan Rizki Ramadhani, “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”.¹⁶ Termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasi dan menggunakan analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kesembilan Dewy Kartikasari, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi”,¹⁷ Termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasi dan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kesepuluh yang dilakukan Rahayu Irmadani, “Pengaruh Kreativitas Guru dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil”¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁶ Rizki Ramadhani, “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016, hlm. 68.

¹⁷ Siska Rahayu. 2011. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi belajar dan Prestasi Belajar siswapada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI di MAN 11 Malang*. Skripsi UIN Maliki Malang 2011

¹⁸ Rahayu Irmadani, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 111

variabel motivasi belajar dan kreativitas guru tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mariane Umar, Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dikelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas : Kreativitas Belajar b. Variabel Terikat Hasil Belajar Siswa c. Penelitian Korelasi d. Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian siswa SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. b. Secara simultan Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Varibel Bebas : Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar b. Variabel Terikat : Hasil Belajar c. Metode Penelitian : Kuantitatif d. Jenis Penelitian : Korelasi e. Objek Penelitian Siswa kelas VIII SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang
2.	Amon Andreas Tarihoran Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar kelas X SMK SWASTA EIRA MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas : Kreativitas guru dan Motivasi Belajar b. Variabel Terikat : Hasil Belajar c. Menggunakan Analisis Regresi 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Objek Penelitian : SMK SWASTA EIRA MEDAN kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 	<ul style="list-style-type: none"> f. Hasil Penelitian Parsial Ada pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar dan Motivasi tidak ada pengaruh terhadap Hasil Belajar g. Secara Simultan (Bersama-sama) tidak ada pengaruh Kreativitas guru dan motivasi
3.	Reyga Yoernel Castella Pengaruh Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Bebas : Kreativitas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek Penelitian Siswa kelas X 	

	mengajar guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Administrasi perkantoran pada mata peajaran Korespodensi di SMK PGRI CIMAHI	Guru dan Motivasi Belajar b. Variabel terikat : Hasil belajar c. Peniltian Regresi Berganda	Administrasi perkantoran pada mata peajaran Korespodensi di SMK PGRI CIMAHI	belajar terhadap hasil belajar.
4	Nimatul Hasanah “Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Ma’arif 02 Singosarai, Skripsi, UIN Maliki Malang 2016	a. Variabel bebas : Kreativitas guru b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Metode penelitian : Kuantitatif d. Objek Kajian Penelitian: Mata pelajaran IPS	a. Variabel bebas: Lingkungan sekolah b. Objek kajian penelitian: MTs Al-Ma’arif 02 Singosari	
5	Devi Vitriana, “Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1	a. Variabel bebas : Kreativitas guru dan Motivasi b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Metode penelitian : Kuantitatif	a. Variabel bebas: Kedisiplinan b. Objek kajian penelitian: SMP Negeri 1 Kanigoro-Blitar	

	Kanigoro-Blitar, Skripsi, UIN Maliki Malang, 2016	d. Objek Kajian Penelitian: Mata pelajaran IPS		
6	Mifta Farida, "Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol, Skripsi 2013	a. Variabel bebas : Kreativitas guru dan Motivasi b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Metode penelitian : Kuantitatif	a. Variabel bebas: Keaktifan b. Objek kajian penelitian: Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol	
7	I Gusti Bagus Darmawan, 2016 "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan Yogyakarta. Skripsi	a. Variabel bebas : Motivasi Belajar b. Metode penelitian : Kuantitatif c. Jenis Korelasi	a. Variabel terikat : Hasil Belajar b. Objek kajian penelitian: SMP Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.	

8	Rizki Ramadhani, 2016 “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi	a. Variabel bebas : Motivasi Belajar b. Variabel terikat: Hasil Belajar c. Metode penelitian Kuantitatif Korelasi	a. Variabel Bebas: Komprtensi Pedagogik b. Objek kajian penelitian: Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Ajaran 2015/2016”	
9	Dewy Kartikasari, 2017 “Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi. Skripsi	a. Metode penelitian : Kuantitatif b. Variabel Bebas: Motivasi belajar c. Variabel Terikat : Hasil Belajar	a. Variabel Bebas : Kecerdasan Spiritual (SQ) c. Objek kajian penelitian: MAN Gondanglegi	
10	Rahayu Irmadani, 2017 “Pengaruh Kreativitas dan motivasi Belajar terhadap Hasil	a. Variabel bebas : Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru	c. Objek kajian penelitian: SMP Negeri 1	

	Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil”, Skripsi,	b. Variabel Terikat : Hasil Belajar b. Metode penelitian : Kuantitatif (korelasi)	Bangil Kab. Pasuruhan	
--	---	--	-----------------------	--

H. Definisi Operasional

Suatu penelitian agar tetap terfokus pada permasalahannya, maka perlu untuk mendefinisikan secara singkat istilah – istilah yang akan dikaji dalam penelitian, berikut penjelasannya:

1. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik baik itu dalam manajemen kelas dengan tujuan mendapatkan ruang belajar yang kondusif serta menyenangkan ataupun dalam mengembangkan metode belajar dan penggunaan media pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan stimulus kepada agar hasil belajarnya meningkat.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu penggerak atau dorongan dengan tujuan seseorang itu ingin mencapai kebutuhan itu yang diinginkan baik itu secara positif ataupun negatif, dan apabila tidak suka maka ia akan menghilangkan rasa tidak suka tersebut. Selain itu motivasi belajar dapat diartikan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul karena ada gejala perasaan, kejiwaan dan emosi, sehingga mendorong individu tersebut bertindak sesuai apa yang diinginkan.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar yang dapat diukur melalui penguasaan

terhadap ilmu pengetahuan. Hasil belajar dapat diambil dari nilai UTS tengah semester genap mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Al-munawwariyyah Bululawang, kabupaten malang

I. Sistematika Pembahasan

Seorang peneliti perlu mencantumkan sistematika pembahasan, agar para pembaca serta peneliti dapat memahami isinya, berikut penjelasannya.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini terdapat 1). Latar belakang masalah yang berisi pemaparan umum tentang urgensi dari tema yang diambil, berisi 2). Rumusan masalah tentang pertanyaan yang didapatkan dari latar belakang masalah., 3) Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang didapatkan dari rumusan masalah. 4) Manfaat penelitian, berisi tentang manfaat yang diharapkan yang terdiri atas manfaat teoritis dan praktis .5). Hipotesis penelitian, berisi tentang dugaan sementara dari peneliti berupa hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative(H_a). 6) Ruang lingkup penelitian, berisi tentang gambaran dari penjabaran variable. 7). Definisi operasional, berisi tentang definisi variabel dari peneliti agar terjadi pembatasan masalah . 8). Orisinalitas penelitian, berisi tentang pemaparan penelitian terdahulu yang sejenis, dan memaparkan persamaan serta perbedaanya. Dan 9). Sistematika pembahasan, berisi tentang ide – ide pokok dalam setiap bab.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka, terdapat dua hal pokok, yaitu landasan teori dan kerangka berpikir. Didalam landasan teori berisi definisi dan teori-teori dari para ahli

tentang kreativitas guru, motivasi belajar dan hasil belajar, didalam landasan teori juga terdapat penjelasan pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.

Sedangkan kerangka berpikir berisi gambaran penelitian yaitu apakah ada pengaruhnya kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian, berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian,

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian dalam lapangan terdiri dari realita objek berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari latarbelakang objek dan peyajian data

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian, yang terdiri dari pemaparan hasil penelitian tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Al-Munawwaryyah siswa kelas VIII Putra Bululawang, Kab. Malang, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Al-Munawwaryyah siswa kelas VIII Putra Bululawang, Kab. Malang, pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Al-Munawwaryyah siswa kelas VIII Putra Bululawang, Kab. Malang.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berarti menyimpulkan pokok-pokok dari hasil penelitian dan menjawab dari rumusan masalah. Sedangkan saran berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan dan rekomendasi hal yang ditemukan dilapangan untuk dijadikan pedoman kedeopannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberi definisi kreatifitas Guru sebagai kemampuan untuk berkreasi atau mendaya cipta. Kreativitas yang harus dikembangkan adalah daya (cipta) yang mula-mula timbul untuk merangsang anak didik ke arah penyajian kembali. penelaah kembali, retbinking. dan discovery, yang lambat laun, tetapi pasti menjurus ke arah penemuan yang baru dan timbulnya problem baru¹⁹. Munculnya ide baru. gagasan-gagasan baru, dan sebuah karya baru termasuk wujud dari kreativitas.

“....Suharman mendefinisikan kreativitas merupakan suatu proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru. pendekatan pendekatan baru atau karya-karya baru yang berguna bagi penyelesaian masalah atau lingkungan²⁰”.

Sedangkan menurut Moreno. Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya. melainkan bahwa kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain alau dunia pada umumnya.²¹

Kreativitas adalah sebuah bentuk intelegensi. Kreativitas seagai salah satu multiple intelegensi yang meliputi berbagai macam fungsi otak. kreativitas merupakan sebuah komponen penling dan

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 377.

²⁰ Suharman. *Kreativitas Teori dan Pengembangan* (Surabaya: Laros, 2011). hlm. 377.

²¹Drs Slameto. Op. Cit. hlm. 146.

perlu. Tanpa kreativitas pelajar hanya akan bekerja pada sebuah tingkat kognitif yang sempit²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan bentuk dari kecerdasan yang dimiliki individu. Karena kecerdasan yang tinggi akan memunculkan sikap yang terus ingin berkarya, ingin menghasilkan sesuatu, dan hal tersebut merupakan bentuk dari munculnya kreativitas dalam diri individu.

b. Ciri-Ciri Guru Kreatif

1). Fluency (Kelancaran)

Artinya guru mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang dihadapi, ide-ide yang dikemukakan merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi suatu masalah. Biasanya ide ini muncul secara spontan.²³

Kemampuan mengeluarkan ide spontan bisa dilihat, misalnya pada saat diadakan rapat dinas sekolah atau rapat kerja sekolah. Pada saat pimpinan rapat memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan masukan, guru yang tidak kreatif akan diam saja dan tidak akan mengajukan pertanyaan atau menyumbangkan pikirannya. Namun, guru yang kreatif akan mampu menyampaikan sumbangan pemikiran untuk melengkapi apa yang telah disampaikan oleh pimpinan rapat. Berbagai gagasan

²²Florence Beetlesione Creative Learning (Bandung: Nusa Media. 2013). hlm. 28.

²³ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 138

baru yang diungkapkan muncul secara spontan tapi mengena pada pokok permasalahan.

2). Fleksibilily (Fleksibelitas)

Artinya guru mampu membuka pikiran. Dalam hal ini. kemampuan ini bisa dimanfaatkan untuk membuat ide baru dengan memperhatikan ide-ide yang telah dikemukakan sebelumnya. Solusi yang dihasilkan dari pemikimn ini biasanya bisa memuaskan berbagai pihak yang terlibat dalam merumuskan suatu pemikiran.²⁴

Dalam proses belajar mengajar di kelas. masalah tertentu tidak akan ada habisnya. Dengan kemampuannya membuka pikiran guru bisa menemukan solusi dengan memperhatikan berbagai masukan dari berbagai pihak, mulai dari guru sampai peserta didik. Berbagai macam ide yang berhasil didapatkan kemudian akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

3). Originality (Keaslian)

Artinya guru mampu menciptakan ide baru. Guru yang memiliki kemampuan menciptakan ide baru merupakan guru yang kreatif. Guru dengan kemampuan menciptakan ide baru dibutuhkan terutama ketika berbagai solusi tidak dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Guru dengan kreativitas tinggi bisa mencari alternative pemecahan masalah tinggi rendahnya. Kreativitas seorang guru bisa

²⁴ Ibid

dilihat dari ide baru yang berhasil dibuatnya dan keberhasilan ide tersebut saat dilaksanakan.²⁵

4). Elaboration (Elaborasi)

Artinya seorang guru mampu melihat suatu masalah secara mendetail. Kecepatan seorang guru dalam memandang sebuah masalah akan berpengaruh pada mutu hasil kreativitasnya. Semakin guru memperhatikan detail masalah, kreativitas pemecahan masalah akan semakin spesifik. Sebagai pendidik guru dituntut lebih hati-hati dalam mengambil langkah kreatif. Seorang peserta didik yang nilainya kurang bagus misalnya bisa diatasi dengan memperhatikan detail karakter atau cara belajarnya. Dengan demikian, guru bisa menentukan langkah apa yang bisa diambil untuk mengatasi masalah tersebut dengan tepat.²⁶

c. Kemampuan Yang Harus Dimiliki Seorang Guru Kreatif

1). Inovatif

Kemampuan yang harus dimiliki guru kreatif adalah selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar peserta didik senang, memahami materi yang disampaikan, dan tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan.²⁷

²⁵ *ibid*

²⁶ *Ibid*

²⁷ Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Jakarta: Naturatam, 2012), Hlm .135

2). Mudah Bergaul

Seorang guru kreatif biasanya mudah bergaul sehingga semua orang merasa dekat dengannya. Sifat ini membuat seorang guru bisa dekat dengan peserta didik dan semua orang yang ada disekitarnya. Dalam kegiatan belajar mengajar guru yang mudah bergaul bisa dengan mudah menjalin hubungan dengan peserta didik.²⁸

3). Mampu Membaca Karakter Peserta didik

Kemampuan membaca karakter adalah salah satu tugas seorang guru. Guru yang mampu memahami karakter peserta didik merupakan guru kreatif. Memahami karakter bukan pada sifat peserta didik, akan tetapi bagaimana cara ia belajar, bagaimana cara ia memahami pelajaran sehingga dengan mudah bagi seorang guru untuk mengevaluasi pengajaran apa yang kurang. karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda.²⁹

4). Peduli Pada Peserta Didik

Sikap peduli ada peserta didik merupakan salah satu bentuk kasih sayang guru kepada peserta didik. Kepedulian guru bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, misalnya membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi pelajaran, menasehati jika

²⁸ *Ibid*

²⁹ *Ibid*

peserta didik melakukan kesalahan, atau berempati ketika peserta didik dilanda keduakaan.³⁰

5). Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak pernah menunda mengatasi masalah. Berbagai masalah yang dihadapi akan secepatnya diselesaikan dengan baik.³¹

6). Banyak Akal

Banyak akal artinya guru mempunyai banyak cara untuk menjadikan anak pintar. Jadi, bila dalam pembelajaran guru menggunakan metode tertentu dan peserta didik tidak tertarik atau tidak dapat memahaminya, maka guru dapat menggunakan metode lain yang lebih sesuai.³²

d. Indikator Kreativitas Guru

Untuk mengetahui seberapa tingkat kreativitas guru, maka diperlukan indikator untuk mengukur sejauh mana guru kreatif agar mudah untuk mencapainya. Menurut Guntur Talajan indikator krealivitas guru dibagi menjadi dua yaitu:³³

³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid*

³² *Ibid hlm 136*

³³ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta, LaksBang Pressindo,2012) hlm. 58-59

1). Kreativitas dalam manajemen kelas

Dalam memanajemen kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien maka perlu keterampilan yang dapat mengendalikan kondisi belajar yang optimal antara lain:

a). Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar³⁴

(1). Menunjukkan sikap tanggap

Guru memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan berbagai tanggapan secara proporsional terhadap perilaku tersebut.

(2). Membagi perhatian

Didalam kelas banyak sejumlah siswa yang memiliki keterbatasan yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Oleh karena itu, perhatian guru harus terbagi dengan merata agar tidak menimbulkan kecemburuan antar peserta didik.

(3). Memusatkan perhatian kelompok

Munculnya kelompok informal di kelas atau pengelompokan karena disengaja oleh guru dalam kepentingan pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya, terutama ketika

³⁴Euis Karwati & Donni Juni Priansa. Manajemen Kelas : (Bandung: ALFABETA, 2015). him. 32.

kelompok perhatiannya harus terpusat pada tugas yang harus diselesaikan.

(4). Memberikan petunjuk dengan jelas

Untuk mengarahkan siswa kedalam pusat perhatian sertamemudahkan peserta didik dalam menjalankan tugas. maka guru dalam penyampaiannya harus menyampaikan secara bertahap dan harus jelas.

(5). Menegur

Ketika permasalahan terjadi didalam kelas, baik antar siswa dengan siswa atau guru dengan guru, maka tugas guru sebagai pengendali kondisi kelas harus memberikan teguran sesuai dengan beban permasalahan yang dialami serta menyesuaikan dengan tugas dan perkembangan siswa. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran atas permasalahan yang terjadi.

(6). Memberikan penguatan

Penguatan merupakan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan maupun mempertahankan prestasi pesena didik. Penguatan dalam hal ini dapal berupa hadiah. pujian, dll.

b). Ketemmpilan pengendalian kondisi belajar

(1). Memodifikasi tingkah laku

Memodifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku ke dalam tuntutan kegiatan pembelajaran.

(2). Pengelolaan kelompok

Di dalam kelas tentu ada kelompok teman bermain teman seperjalanan, teman karena gander, oleh karena itu guru harus mengelola kelompok tersebut dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

(3). Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Permasalahan di dalam kelas tentu akan selalu ada. oleh karena itu guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang muncul serta mengambil solusi agar permasalahan tersebut cepat selesai.

2). Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar

a) Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan

Dalam proses pembelajaran, ketika menemukan hal-hal yang abstrak maka guru harus mengkaitkan dengan

keadaan yang nyaman, hal tersebut dapat dijelaskan menggunakan media pembelajaran.

b) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar

Ketika minat dan semangat belajar menurun, guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa agar siswa lebih semangat lagi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi tersebut dapat dilakukan dengan membuat media pembelajaran yang menarik agar siswa merasa tidak bosan.

c) Mengurangi terjadinya kesalahan pengertian atau salah pemahaman

Ketika siswa belum memahami apa yang dijelaskan guru, maka tugas guru harus memberikan pemahaman yang jelas agar tidak terjadi kesalahan pengertian dan pemahaman, misalnya ketika menerangkan bahwa bentuk bumi itu bulat, maka siswa akan membayangkan seperti apa itu bumi. Oleh karena itu agar tidak terjadi kesalahan pemahaman guru harus membawakan media pembelajaran yaitu globe.

d) Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran

ketika terdapat hal-hal yang terlalu abstrak sehingga sulit untuk dipahami peserta didik, maka tugas guru harus mengkaitkan dengan kondisi yang konkrit dengan menggunakan media pembelajaran.

- e) Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi yang nyata

Dalam proses pembelajaran, guru harus mengintegrasikan materi dengan kondisi yang nyata yang ada disekitar kita. Agar peserta didik tidak hanya membayangkannya saja. Kemudian keadaan nyata tersebut digambarkan lewat media pembelajaran misalnya ketika menjelaskan interaksi sosial, seperti apa interaksi tersebut. maka guru akan memutar video interaksi sosial dalam hal ini media yang digunakan yaim laptop dan LCD.

e. Teori Kreativitas

Sejak kajian kreativitas dari berbagai aspek mendapat perhatian, banyak ilmu psikologi memandang masalah kreativitas dengan berbagai teori³⁵. Teori tersebut amara lain:

1). Teori Gestalt dalam kreativitas

Pencetus teori ini adalah WenheimerJa berpendapat bahwa `pemikiran kreatif biasanya dimulai bersamaan dengan suatu masalah. Dalam menentukan masalah dan solusi, maka semuanya harus dipertimbangkan. Menurut teori ini menegaskan bahwa ide baru udah muncul secara tiba-tiba berdasarkan kala hati, bukan

³⁵YusuIAbu al-Hajjaj,*Kreatif atau Mati*(Surakarta: al-Jadid. 2010), hlm. 37- 41

logika. Hal yang terpenting adalah bahwa intuisi tidak membentuk lebih dari satu bentuk kreativitas.

2). Teori analisis psikologis terhadap kreativitas

Kubie menafsirkan proses kreativitas sebagai buah aktivitas pra-kesadaran. Ketidaksadaran bisa mendorong dan menstimulasi kreativitas. Sedangkan kesadaran berfungsi untuk memperbaiki, mengevaluasi, dan mengkritik. Kubie menegaskan bahwa proses ketidaksadaran membuat pra-kesadaran menjadi lebih kuat dan kokoh dari pada aktivitas yang dilakukan oleh kesadaran.

3). Teori pendekatan kemanusiaan untuk menafsirkan kreativitas

Menurut konsep Maslow, kesehatan itu adalah faktor utama kreativitas personal. Menurutnya manusia yang benar-benar sehat jasmani dan rohani, akan bahagia ketika membuat sesuatu secara spontan. Ketika bersatu dengan dunia dan dirinya sendiri, akal dan emosinya menjadi harmonis. Selain itu, Maslow berpendapat bahwa kreativitas bagi mereka adalah proses yang dihasilkan dari hubungan antara seseorang yang sehat dan medium yang menstimulus dan sesuai

f. Kreativitas Dalam Perspektif Islam

Dalam Al – Qur'an ayat beberapa ayat tentang kreativitas, salah satunya terdapat dalam surat An-Nahl: 78³⁶

³⁶ Aplikasi Qur'an In Word Indonesia Setup modified 2005

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Dan Allah telah mengeluarkan kalian dari perut perut ibu-ibu kalian sesudah masa kehamilan sedang kalian tidak mengetahui apapun yang ada di sekitar kalian, kemudia Allah menjadikan bagi kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran, penglihatan, dan hati. Mudah-mudahan kalian beryukur kepada Allah , atas nikmat-nikmat tersebut. Dan mengesakan Allah dengan ibadah.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia sejak lahir tidak mengetahui suatu hal apapun, tetapi Allah SWT memberikan potensi dengan kelengkapan seperti tangan, telinga, kaki, otak, hati, dan lain-lain. Mekanisme dari itu semua pemberian tersebut perlu disyukuri, cara mensyukurinya yaitu dengan mengembangkan kreativitas karena dengan kreativitas manusia yang memiliki bakat maupun tidak akan bisa berkembang, walaupun memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif atau biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai

suatu tujuan.³⁷ Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.³⁸

“...Hamalik mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energi di dalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan.”³⁹

Dari pengertian motivasi menurut beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang mampu mengubah atau melangsang individu untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai agar tujuan tersebut menjadi nyata sesuai dengan yang ia inginkan.

Jika dikaitkan dengan belajar, motivasi belajar merupakan dorongan seorang siswa untuk belajar lebih giat agar mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab individu yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka individu tidak akan pernah melakukan aktivitas apapun yang berhubungan dalam kegiatan pembelajaran.

³⁷R Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003). hlm 27

³⁸ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.73

³⁹ Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm .115

c. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat bersifat internal dan eksternal. Beberapa penulis maupun para ahli menyebutnya dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

1). Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu aktivitas.⁴⁰ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴¹ Bentuk motivasi intrinsik ini timbul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain. Misalnya siswa belajar karena ingin menambah wawasan serta pengalaman. Hal tersebut dicapai atas dasar kebutuhan sehingga siswa akan belajar untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

2). Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri individu.⁴² Sedangkan menurut Sardiman AM motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya

⁴⁰ Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA. 2013).hlm 114

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 201 1),hlm. 149.

⁴² Anurrahman. Op. Cit. hlm. 116

karena ada rangsangan dari luar.⁴³ Misalnya siswa itu belajar karena keesok harinya ia akan ujian dan ingin mendapatkan nilai yang ia inginkan agar memperoleh pujian dari guru serta orangtuanya. Maka siswa tersebut belajar bukan karena ingin mendapatkan ilmu ingin bisa, ataupun ingin menghilangkan kebodohan, akan tetapi siswa tersebut belajar karena ingin memperoleh pujian dari guru maupun orangtuanya. Jadi, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

d. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah

Ada beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

1). Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2). Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan

⁴³ Sardiman. A.M.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994). hlm.90

tidak berbakat untuk sesuatu berkenaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3). Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan akan tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4). Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu siswa akan belajar dengan keras untuk bisa menjaga harga dirinya.

5). Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan

sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka maksudnya, kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6). Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7). Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi dan pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan meningkatkan hasil belajar.

8). Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang efektif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9). Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik. bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berani pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga .sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10). Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Prestasi belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara yaitu membangkitkan adanya suatu kebutuhan menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11). Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima boleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan

memahami tujuan yang harus dicapai, siswa akan timbul gairah untuk terus belajar.⁴⁴

d. Fungsi Motivasi

- 1) Mendonong manusia untuk berbuat. jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menemukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya⁴⁵
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menemukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang sesuai guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. Seorang yang betul-betul bertekad menang dalam penandingan, tak akan menghabiskan waktunya bermain sebab tidak serasi dengan tujuan.⁴⁶

Dari pernyataan diatas. maka fungsi motivasi dinyatakan muncul karena adanya kebutuhan. hasrat keinginan untuk menjadi lebih maju dan lebih baik, senang karena cita-cita yang ingin dicapai.

⁴⁴Ibid hal 19-20

⁴⁵ Pupuh Faturrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi belajar mengajar melallui penanaman konsep umum dan konsep islami*, (Bandung; PT Rafika Aditama, 2011), hlm.20

⁴⁶Nasution, *Didaktik Asas-asa Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), hlm.77

e. Teori motivasi

Teori motivasi berupaya merumuskan apa yang membuat orang menyajikan kinerja yang baik. Teori motivasi membantu majikan memusatkan perhatian.⁴⁷ Adapun teori motivasi menurut para ahli seperti dibawah ini:

1). F.W Taylor dan Manajemen Ilmiah

Pada teori ini F.W Taylor mengukur motivasi menggunakan pendekatan. Pendekatan itu membuat pekerjaan seefektif mungkin dengan merampingkan metode kerja, pembagian tenaga kerja, dan penilaian pekerjaan. Pekerjaan dibagi-bagi kedalam beberapa komponen dan diukur dengan tehnik-tehnik penelitian pekerjaan dan diberi imbalan sesuai dengan produktivitas. Dengan pendekatan itu, motivasi yang disebabkan imbalan keuangan dapat dicapai memenuhi sasaran-sasaran keluaran .

Pendekatan itu menganggap uang motivasi utama. Namun perkembangannya berbeda pada setiap orang dan setiap pekerjaan. Orang yang bekerja pada lajur produksi atau melakukan pekerjaan yang tidak menyenangkan dan pekerjaan tangan yang sulit. biasanya tidak termotivasi oleh pekerjaan itu sendiri. Dalam keadaan seperti itu, uang merupakan pendorong semangat utama. Upaya yang lebih

⁴⁷ Hamzah B. Uno, *Op,Cit hal 39*

besar hanya dilakukan apabila pekerjaan itu menjanjikan peningkatan pendapatan.

2) Hierarki kebutuhan Maslow

Teori motivasi yang digambarkan oleh Maslow berupa piramida. Maslow menganggap bahwa pada awal orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Maslow menganggap bahwa memuaskan kebutuhan menyebabkan motivasi dan kinerja.

a). Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernafas, dan sebagainya.

b). Kebutuhan akan rasa aman

Ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah dipenuhi, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan dan keselamatan. Keselamatan itu termasuk merasa aman dari setiap jenis ancaman fisik, atau kehilangan, serta merasa terjamin.

c) Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial

Cinta kasih dan sayang yang diperlukan pada tingkat ini, disadari melalui hubungan-hubungan antar pribadi yang mendalam, tetapi juga yang mencerminkan dalam kebutuhannya untuk menjadi bagian berbagai kelompok sosial. Dalam

kaitannya dengan pekerjaan, sementara orang mungkin melakukan pekerjaan tertentu karena kebutuhan mendapatkan uang untuk memelihara gaya hidup.

d) Kebutuhan akan penghargaan

Percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang dapat diakui sebagai bermanfaat. menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan penghormatan di dunia luar.

e) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hierarki Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Ketika semua kebutuhan lain sudah dipenuhi, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya.

3) Teori manusia kompleks

a). Manusia ekonomi, yang termotivasi terutama oleh imbalan keuangan.

b). Manusia sosial, yang memotivasinya dipengaruhi terutama oleh sifat hubungan kemitraan dalam pekerjaan.

f. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat motivasi belajar yang didapat oleh siswa, maka perlu indikator motivasi belajar agar mudah

untuk mencapainya. Adapun itu, hakikat motivasi dalam proses pembelajaran menurut Hamzah B. Uno adalah :

“..... Dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Anak yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil akan cenderung untuk menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda dan akan semangat dalam belajarnya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Anak yang menganggap belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dicapai, maka anak tersebut akan termotivasi untuk belajar yaitu terdorong dari diri sendiri maupun orang lain yang selalu mendukung untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapainya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Anak yang memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi, maka akan membuat anak tersebut berusaha meraih cita-cita yang diinginkannya yaitu dengan semangat belajar.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar seperti kata-kata pujian yang diungkapkan oleh guru “hebat”, “bagus”, dapat memotivasi anak untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selain itu penghargaan seperti

hadiah akan membuat anak merasa hasil belajarnya dihargai oleh guru.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dalam kegiatan belajar, jika guru menggunakan pembelajaran yang menarik maka minat siswa untuk belajar akan lebih tinggi. Hal tersebut akan membangkitkan semangat Siswa dalam belajar dan Siswa tidak cenderung merasakan kebosanan.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar anak yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar anak. Karena lingkungan belajar yang nyaman, tenang, aman, dan menyenangkan akan membuat anak semangat untuk belajar. Siswa yang nyaman belajar maka ia akan berkonsentrasi karena ia merasa bahwa belajarnya tidak terganggu dengan hal lain sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

g. Motivasi dalam Perspektif Islam

Motivasi merupakan suatu dorongan secara sadar yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang bernilai positif, Ada beberapa ayat yang menunjukkan motivasi salah satunya Al Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 58 yaitu :⁴⁸

⁴⁸ Aplikasi Qur'an In Word Indonesia Setup modified 2005

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. ... Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam Al-Qur’an tersebut dijelaskan bahwa manausia yang ada didunia dituntut untuk mentaati perintah allah, termasuk menuntut ilmu, karena dengan menuntut ilmu akan mengurangi kebodohan dalam dari individu.

Jika diintegrasikan dengan motivasi belajar, ayat tersebut mendorong manusia untuk rajin menuntut ilmu karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat keduudukan oleh Allah SWT.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdillah belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil

pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.⁵⁰ Belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Dengan demikian, belajar dapat disimpulkan suatu proses secara sadar yang dialami individu secara terus-menerus untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman sehingga dapat merubah tingkah laku individu. Belajar bukan hanya sebuah proses yang dialami siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih dari itu, belajar merupakan suatu proses memperoleh ilmu pengetahuan yang mana dampaknya akan memberikan perubahan tingkah laku pada diri individu. Perubahan tingkah laku tersebut dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata.

⁴⁹Anurrhman. M.Pd..Op, Cit, hlm, 35 .

⁵⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 2

Hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁵¹ Menurut Sri Budiyartati hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan dapat diamati. Penilaian proses dan hasil belajar itu saling berkaitan satu dengan lainnya. Hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar.⁵²

b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat perlu untuk diketahui oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya dengan mengetahui hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur individu seberapa jauh kemampuan yang telah dicapai. Sehingga hasil belajar akan memotivasi siswa untuk lebih baik kedepannya dalam

⁵¹ Nana Suljana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

⁵² Sri Budiyartati, *Problemtika pembelajaran di sekolah dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm21-25

mencapai pengetahuan Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini: ⁵³

- 1) Untuk diagnostik dan pengembangan, artinya penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dari pendiagnosisan keunggulan dan kelemahan siswa beserta sebab-sebabnya.
- 2) Untuk diseleksi, artinya hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk menemukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 3) Untuk kenaikan kelas, artinya hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut akan menghasilkan nilai sehingga dapat mengukur layak tidaknya peserta didik naik kelas yang telah disesuaikan dengan KKM.
- 4) Untuk penempatan, artinya agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri

⁵³Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), hlm. 200

individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor internal ⁵⁴

Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup kesehatan jasmani dari individu atau kondisi fisik individu. Faktor jasmaniah dapat dijelaskan dibawah ini:

- Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

⁵⁴ Drs. Slameto, *Op,Cit* ,hlm. 56-60

- Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

b). Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

- Intelegensi

intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui dan mempelajarinya dengan cepat.

- Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat hasil

belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan. sehingga ia tidak lagi suka belajar.

- Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disenangi karena rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

- Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat dalam belajarnya.

- **Motif**

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

- **Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam penumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak dan lain-lain. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

- **Kesiapan**

Kesiapan atau readiness menurut Jamies Drever adalah preparedness to respond or react. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar. karena Jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c). Faktor kelelahan

Faktor kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor eksternal⁵⁵

a). Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga beberapa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

- Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang

⁵⁵ Ibid hlm 60

salah. Disinilah bimbingan dan penyuluhan orang tua memegang peranan penting dalam mempengaruhi keberhasilan anak.

- Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Demi kelancaran serta keberhasilan yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

- Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud ialah situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dalam keadaan belajar, Suasana rumah yang gaduh/lamai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

- Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus bisa terpenuhi kebutuhan pokoknya dan kebutuhan fasilitas belajarnya. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan anak kurang terpenuhi, sehingga belajar anak juga terganggu.

b). Faktor sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar antara lain metode mengajar, kurikulum, dan sarana prasarana.

- Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Karena metode mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula dan sebaliknya.

- Kurikulum

Kurikulum di artikan sebagai sejumlah kegiatan yang yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

- Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik dan nyaman, perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

a) Faktor masyarakat

- Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku, komik. dll. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula pada siswa dan sebaliknya.

- Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. begitu juga sebaliknya.

- Bentuk kehidupan masyarakat

Kegiatan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada anak. Oleh karena itu, perlu mengusahakan lingkungan yang baik untuk siswa agar dapat memberikan pengaruh positif

4. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Simsom mendefinisikan kreativitas sebagai inisiatif yang diperlihatkan oleh seseorang dalam bentuk kemampuan seseorang untuk

keluar dari sistem yang normal, yaitu melalui kontemplasi. Dalam pembelajaran, kreatifitas merupakan sesuatu yang sangat penting. Tanpa menggali kreativitas maka manusia tidak dapat berkembang. Jika dikaitkan dengan pendidikan disekolah, kreativitas perlu dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dirasa nyaman efektif, dan efisien oleh peserta didik. Karena guru yang kreatif akan membentuk sikap kreatif pula pada peserta didik.

Kreativitas akan menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa mendatang lebih baik dari sekarang.⁵⁶ Seperti pendapat Mulyasa bahwa kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.⁵⁷ Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mariane Umar bahwa ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar.⁵⁸

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut, maka diduga ada pengaruh antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

⁵⁶ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm.52

⁵⁷ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosida Karya, 2005), hlm.134

⁵⁸ Mariane Umar, “*Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dikelas X SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah 2016*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, 2011 hal 50

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Menurut MC. Donald motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵⁹ Motivasi sangat penting tumbuh dalam diri individu, karena dengan motivasi perilaku individu akan mengarah dalam hal-hal yang positif. Begitu juga dengan individu yang sedang menempuh proses pembelajaran, dalam hal ini motivasi tentunya sangat diperlukan. Motivasi sebagai penggerak dan pendorong individu untuk membangkitkan semangat serta menumbuhkan minat dalam belajar.

Menurut Maslow tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu.⁶⁰ Dengan demikian, motivasi dapat muncul karena kebutuhan. Individu yang butuh ilmu, ingin mendapatkan nilai bagus, ingin naik kelas, ingin mendapatkan juara, maka secara langsung akan memiliki motivasi dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Chaylon Aldefer dalam buku H. Nashar yang mendefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi basil belajar sebaik mungkin.⁶¹

⁵⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm 158

⁶⁰ Slameto, *Op, Cit*, hlm 170

⁶¹ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan belajar mengajar*,(Jakarta: Delia Pres, 2004), hlm 24

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Amon Andreaas Tarihon yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Reyga Yoernel Castella menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka diduga ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kab. Malang

6. Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, tentang kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa bahwa kedua variabel tersebut saling berpengaruh pada hasil belajar. Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan penjabaran variabel bahwa kedua variabel tersebut saling mempengaruhi hasil belajar.

Kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Kreativitas merupakan suatu hal yang menantang untuk menemukan sesuatu yang baru, baik berupa ide, gagasan, pendapat ataupun sikap. Guru diharuskan memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran, hal ini jika diterapkan maka peserta didik akan merasa nyaman karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru kreatif menarik sehingga siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan guru. Guru yang kreatif akan

menumbuhkan semangat belajar yang tinggi kepada siswa dan jika semangat belajar tinggi maka anak tersebut tidak akan merasa malas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut kemudian akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi kreativitas pada hakikatnya akan mempengaruhi hasil belajar pesena didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto bahwa kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan ranah kognitif, sehingga untuk menjadi individu yang kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.⁶²

Selain Kreativitas Motivasi belajar juga sangat mempengaruhi Siswa yang mendapat motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik maka akan mempengaruhi semangat belajar, karena mereka merasa diperhatikan, dianggap, dan diprioritaskan oleh orang-orang sekitar yang memberikan motivasi. Hal ini sesuai dengan peran guru sebagai motivator. peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi sangat erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi suatu kebutuhan bagi setiap siswa. Guru hendaknya meyakinkan siswa bahwa hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan guna mencapai sukses yang dicita citakan ⁶³.Selain motivasi belajar dapat membangkitkan semangat belajar siswa, motivasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar

⁶² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm 138

⁶³ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,2014), hlm 115

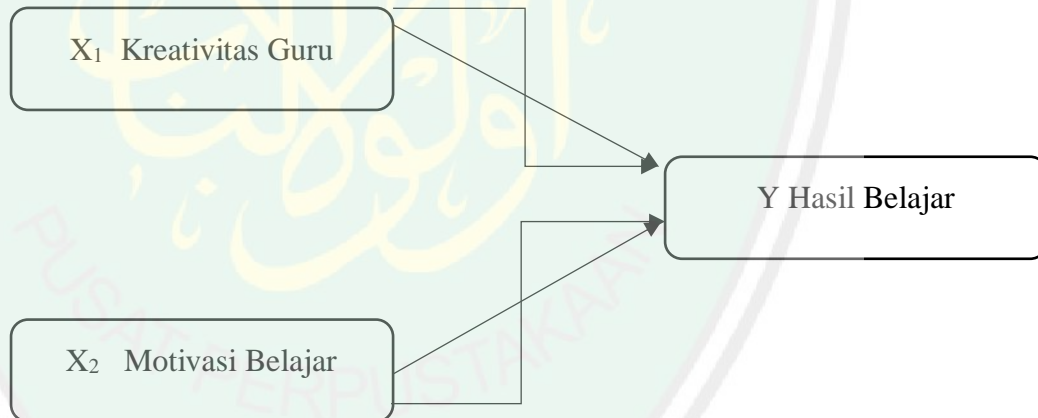
siswa. Karena siswa yang memiliki motivasi belajar akan berfikir bahwa belajar itu penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat berpengaruh. Oleh karena itu kreativitas guru dan motivasi belajar dalam mengajar perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa dapat optimal.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan, maka kerangka berfikir pada penelitian ini adalah:

Skema 1. Kerangka Berfikir



Penjelasan:

X₁ dan X₂ adalah variabel bebas yaitu yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dan motivasi belajar Y merupakan variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat seorang peneliti mendapatkan data yang diinginkannya. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al Munawwariyyah Jl. Sudimoro No 9, Sudimoro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 65171, No Telp (0341) 8521851

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitikberatkan ualitati yang diangkakan (Skoring) dengan menggunakan statistik”.⁶⁴

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional karena mencoba untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variable, seberapa erat hubungan tersebut dan berarti atau tidak.⁶⁵ Pada penelitian berusaha mencari hubungan anantara kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang

C. Variable Penelitian

Varibel dalam penelitian ada dua yaitu:

⁶⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – dasar Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2006), hlm. 45

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm. 207

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang membuat rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu:(X1) Kreativitas Guru , dan (X2) Motivasi Belajar
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua hal dari berbagai karakteristik tertentu mengenai suatu objek yang jelas dan lengkap, yang akan dipelajari sifatnya.⁶⁶

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A – VIII E PUTRA di SMPN Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang Tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 149 siswa

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas VIII A	30
2	Kelas VIII B	30
3	Kelas VIII C	29
4	Kelas VIII D	30
5	Kelas VIII E	30
	Total	149

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diambil sebagai sumber data dan dinilai dapat mewakili seluruh populasi. Karena

⁶⁶Ibid., hlm. 211

populasi yang ada dalam penelitian lebih dari 100 maka dalam pengambilan sampel secara acak (*Random Sampling*) dengan menggunakan rumus slovin dalam teknik pengambilan sampelnya. Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi = 149 responden

d²= presisi(5%/ 0,005)

berdasarkan rumus diatas maka diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)} = \frac{149}{(149(0,05)^2 + 1)} = \frac{149}{1,37} = 108$$

Menurut rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel pada kelas VIII sebagai berikut:

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{30}{149} \times 108 = 22 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{30}{149} \times 108 = 22 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{29}{149} \times 108 = 21 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{30}{149} \times 108 = 22 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{30}{149} \times 150 = 22 \text{ responden}$$

E. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan – keterangan akan suatu hal, berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan atau fakta yang digambarkan lewat symbol, kode, angka, dan lain – lain.⁶⁷ Sedangkan sumber data adalah subyek dimana peneliti memperoleh datanya, dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primernya adalah jawaban respon terhadap angket oleh siswa kelas VIII SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang diperoleh dari guru IPS kelas VIII SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang dan berabagai dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Untuk gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk table berikut:

⁶⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 19

Tabel 3.2
Penjabaran Data dan Sumber data

No	Data	Sumber Data
1	Kreativitas Guru	Siswa Melalui Angket
2	Motivasi Belajar Siswa	Siswa Melalui Angket
3	Hasil Belajar Siswa	Siswa dan guru IPS (dokumen rata-rata skor tes dan Hasil Nilai Ujian Tengah Semester tahun ajaran 2019/2020)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur suatu fenomena masalah, fenomena alam dan social.⁶⁸ Hal yang paling penting dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang ada. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Kreativitas guru dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar. Dalam penelitian peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kusioner dengan pembagian skor sebagai berikut⁶⁹

1. SS = Sangat Setuju diberi skor 5
2. S = Setuju diberi skor 4
3. N = Netral diberi skor 3
4. TS = Tidak Setuju diberi skor 2

⁶⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92

⁶⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian dan survey*, (Jakarta: PT Logon Wacana Ilmu, 1989), hlm 95

5. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Kreativitas Guru (Guntur Talajan) ⁷⁰	Kreativitas dalam manajemen kelas	1 Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	1,2
			2 Keterampilan pengendalian kondisi belajar	3,4
		Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar	1 Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan	5,6
			2 Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar	7,8
			3 Mengurangi terjadinya kesalahan pengertian atau kesalahan pemahaman	9,10
			4 Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran	11,12
			5 Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi yang nyata	13,14,
	Motivasi	Dorongan Intrinstik	1 Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	15,16, 17

⁷⁰ Guntur Talajan, Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru (Yogyakarta, LaksBang Pressindo,2012) hlm. 58-59

	(Hamzah B. Uno) ⁷¹		2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	18,19
			3 Adanya harapan dan cita-cita masa depan	20,21, 22,23
		Dorongan Ekstrinsik	1 Adanya penghargaan dalam belajar	24,25
			2 Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26,27, 28
			3 Adanya lingkungan belajar yang kondusif	29,30,
Hasil Belajar	Nilai Siswa		Nilai UTS	

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan ialah angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing sudah ada jawabannya. Untuk mengetahui kreativitas guru dan motivasi belajar dengan menjawab pertanyaan yang ada.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting, hal ini karena teknik pengumpulan bertujuan untuk mendapatkan data dari responden.⁷² Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Angket Kusioner

⁷¹ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

⁷² Ibid., hlm. 224

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁷³ Angket atau kusioner pada penelitian disini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kreativitas guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian peneliti menyelidiki benda-benda bertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷⁴ Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan- laporan dan rapot untuk mengetahui hasil belajar siswa

Dokumentasi dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk mengetahui seberapa maksimal pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang berupa nilai UAS semester 1

3. Wawancara

Wawancara adalah Sebuah Dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi terwawancara.⁷⁵ Dalam

⁷³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 200

⁷⁴ Darwyan Syah dkk. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm 12

⁷⁵ Ibid hlm. 160

penelitian ini, wawancara bukan sebagai metode yang utama, melainkan hanya sebagai pendukung, wawancara sebagai informasi penelitian yaitu melalui pkepala sekolah maupun staf guru guru khususnya guru IPS.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesahihan dari instrument yang digunakan. Untuk menguji validitas setiap butir soal maka semua skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total yang didapat.⁷⁶ Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan uni korelasi *pearson product moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y⁷⁷

Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

⁷⁶ Ibid., hlm. 267

⁷⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 26

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0, 05, maka instrument tersebut dinilai valid
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0, 05, maka instrument tersebut dinilai invalid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Correlated Item-Total Correlated(R hitung)	R Table (0,05) N 30	Keterangan
1	Kreativitas Guru (X1)	1	0.612	0.361	Valid
		2	0.632	0.361	Valid
		3	0.684	0.361	Valid
		4	0.681	0.361	Valid
		5	0.718	0.361	Valid
		6	0.646	0.361	Valid
		7	0.491	0.361	Valid
		8	0.608	0.361	Valid
		9	0.573	0.361	Valid
		10	0.548	0.361	Valid
		11	0.734	0.361	Valid
		12	0.490	0.361	Valid
		13	0.537	0.361	Valid
		14	0.584	0.361	Valid
2	Motivasi Belajar (X2)	1	0.446	0.361	Valid
		2	0.445	0.361	Valid
		3	0.529	0.361	Valid
		4	0.636	0.361	Valid
		5	0.753	0.361	Valid
		6	0.713	0.361	Valid
		7	0.379	0.361	Valid
		8	0.618	0.361	Valid
		9	0.493	0.361	Valid
		10	0.500	0.361	Valid
		11	0.481	0.361	Valid
		12	0.492	0.361	Valid
		13	0.362	0.361	Valid
		14	0.516	0.361	Valid
		15	0.687	0.361	Valid

		16	0.446	0.361	Valid
--	--	----	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah (uji coba ke 2)

Uji coba instrumen dengan jumlah 30 pernyataan telah dilakukan kepada 30 responden di Smp Al- Munawwaryyah, setelah sebelumnya dilakukan uji coba pertama dengan 41 item kepada 30 responden, dengan hasil 11 tidak valid dan 30 item valid. Kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data karena masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang laian. Gambar diatas hasil uji coba kedua dengan 30 item dinyatakan valid. Jadi item yang digunakan untuk pemngambilan data selanjutnya adalah 30 butir.

2. Reliabilitas Intrumen

Suatu instrument ketika digunakan dalam objek yang berbeda haruslah menghasilkan hal yang sama, inilah yang dikenal dengan reliabel.⁷⁸ Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas intrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Crombach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya varian butir

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total⁷⁹

Selanjutnya dalam menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas peneliti berpedoman pada penggolongan sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 : Tinggi

⁷⁸ Sugioyono, op.cit., hlm. 174

⁷⁹ Suharmi Arikunto., op.cit. hlm. 170

- 2) Antara 0,600 sampai 0,800 : Cukup
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600 : Sedang
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400 : Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200 : Sangat rendah

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS 16.0 For windows dengan model statistik product moment dari pearson . Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai realibilitas instrument diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berikut ini adalah klasifikasi reliabilitas :

Tabel 3.5
Hasil Uji Realibitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
X1	0.866	0,6	14	Reliabel
X2	0.816	0,6	16	Reliabel

I. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis korelasi regresi ganda.

Teknik ini digunakan untuk menganalisis tiap variabel dengan cara menyajikan data dalam bentuk beberapa kelompok dinyatakan prosentasi rata-rata.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁸⁰ Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang, kreativitas guru, motivasi belajar serta hasil belajar termasuk sub variabelnya dari masing-masing variabel. Untuk menentukan klasifikasi atau kriteria tiap- tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah⁸¹

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Setelah ditentukan panjang interval, total tiap nilai butir dimasukkan ke kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap klasifikasi/kategori. Dari frekuensi tersebut kemudian dipersenkan. Untuk menentukan besarnya presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

⁸⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Administratif (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 142.

⁸¹ Subana, dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 38-40

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah Responden keseluruhan

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Asumsi klasik digunakan untuk menghindari nilai pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi model regresi variabel independen dan dependen yang telah ditentukan. Menurut ghozali model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekatinya. Untuk melihat uji ini bias menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*. Jika nilai signifikan Kolmogorov – smirnov $> 0,05$ berarti residual dinyatakan terdistribusi normal begitupun sebaliknya.⁸²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ketiadaan korelasi antar variabel independen peneliti melihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 160

Jadi nilai *tolerance* yang terendah sama dengan nilai VIF tinggi hal ini dikarenakan $VIF = 1/tolerance$.⁸³ Maka untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah

Jika $tolerance > 0,10$ atau $VIF > 10$ maka tidak terjadi toleransi

Jika $tolerance < 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi toleransi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu kelainnya dalam model regresi. Untuk melihat hal ini maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $< 0,005$ varian terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai sig $> 0,005$ varian terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji asumsi dan regresi apakah ada korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri. Untuk mengetahui hal ini bias digunakan Durbin – Watson (DW). Dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a) $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ maka terdapat korelasi
- b) $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terdapat korelasi
- c) $d < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ maka tidak terdapat kesimpulan.

⁸³Ibid., hlm. 105

3. Analisis linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis linier bergandi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Bululawang Malang. Adapun persamaaan linier ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat prestasi belajar

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk X₁

b₂ = koefisien regresi untuk X₂

X₁ = kecerdasan intelektual

X₂ = kecerdasan emosional

e = eror/ gangguan statistic yang tidak diamati

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji beda t – test digunakan peneliti untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan secara individu dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka digunakan rumus:⁸⁴

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

\bar{X}_1 = rata – rata data variabel 1

\bar{X}_2 = rata – rata data variabel 2

n_1 = jumlah anggota variabel 1

n_2 = jumlah anggota variabel 2

untuk mengetahui apakah hipotesis nihil atau hipotesis elternatif diterima maka bias dilakukan dengan mebandingkan antara signifikansi (t_{hitung}) dan taraf signifikansi (t_{tabel}) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0)diterima atau hipotesis alternative (H_a) ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a)diterima atau hipotesis nihil (H_0) ditolak

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997), hlm. 154

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji simultan adalah:⁸⁵

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

K = banyaknya variabel bebas

Kriteria pada uji simultan agar mengetahui apakah hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) yang diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima atau hipotesis alternative (H_a) ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nihil (H_0) ditolak

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian penelitian akan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap persiapan, terdiri atas

⁸⁵ Gujarat, *pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 20

- 1) Memilih objek penelitian
- 2) Observasi pada lokasi penelitian yang telah ditetapkan
- 3) Mengajukan judul pada dosen
- 4) Studi Pustaka
- 5) Menyusun Rancangan
- 6) Mengurus Surat Izin
- 7) Bimbingan proposal ke dosen pembimbing

Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Mencari data dan mengumpulkannya
- 2) Klarifikasi data berdasarkan permasalahan
- 3) Menganalisis data
- 4) Menguji keabsahan data
- 5) Konsultasi pada dosen pembimbing
- 6) Mengumpulkan hasil penelitian

Tahap penyelesaian

- 1) Menyusun laporan,
- 2) Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

NPSN	= 20517396
NSS	= -
Nama	= SMP AL MUNAWARIYAH
Akreditasi	= B
Alamat	= JL. SUDIMORO 9 Bululawang
Kecamatan	= Bululawang
Kelurahan	= Sudimoro
Kota	= Kab. Malang
Propinsi	= Jawa timur
Kodepos	= 123456
Nomer Telpon	= 03418521851
Nomer Faks	= -
Email	= smp_almuna@yahoo.com
Jenjang	= SMP
Status	= Swasta
Situs	= smp-almoen.blogspot.com
Lintang	= -8.125767951714815
Bujur	= 112.67675220966339

Ketinggian = 427

Waktu Belajar = Sekolah Pagi

SMP Al-Munawwariyyah berdiri pada tahun 1991. Smp al munawwariyyah yang berada di kawasan pondok pesantren dan berada dalam naungan Pondok Pesantren Al Munawwariyyah. Dan waktu itu ketika pertama kali terbentuk kepala sekolah nya adalah bapak munip bustomi yang menjabat dari tahun 1991 – 1994. Ketika awal merintis smp almunawwariyyah masih memiliki satu kelas dan gurunya juga masih sedikit sekitar 10 orang itupun guru nya comotan artinya masih dari sekolah negeri. Kelasnya juga bergantian dengan pihak SD dalam hal kegiatan belajar mengajar. Dimana pihak smp kbm (kegiatan belajar mengajar) dilaksanakan pada sore hari. Juga status sekolah nya masih terdaftar sehingga tidak bisa melaksanakan ujian sehingga mau tidak mau pada saat ujian masih bergabung kepada sekolah lain. memang di awal terbentuknya smp almunawwariyyah benar-benar penuh dengan perjuangan. Kemudian pada tahun 1995 – 1997 kepala sekolah nya adalah bapak umar ahmad. Dan status sekolah smp almunawwariyyah sudah diakui artinya pihak sekolah smp sudah bisa mengadakan dan melaksanakan ujian sendiri. Dan gedung sekolah sudah mempunyai 3 ruang kelas dengan 1 kantor yang menjadi pusat adminisitrasi pendidikan di smp.

2. Visi dan Misi

Visi:

MEWUJUDKAN INSAN YANG RELIGIUS, CERDAS, MANDIRI DAN BERBUDAYA”

Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 2. Meningkatkan akhlak Mulia melalui pembiasaan di sekolah
 3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut bagi seluruh warga sekolah
 4. Meningkatkan potensi akademik dan non akademik
 5. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
 6. Mewujudkan siswa berjiwa kewirausahaan dan mampu hidup mandiri
 7. Mewujudkan budaya belajar, budaya disiplin, budaya kesederhanaan, budaya malu, budaya kebersamaan dan persaudaraan.
 8. Melaksanakan Budaya Lingkungan melalui upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
3. Keadaan Siswa/ Data Siswa

Tabel 4.1

Data Siswa Keseluruhan (empat tahun terakhir)

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel

2013/2014	113	101	4	97	3	105	3	303	10
2014/2015	168	86	3	82	3	88	3	256	9
2015/2016	217	131	4	78	3	78	3	287	10
2016/2017	292	213	6	130	4	76	3	419	13
2017/2018	571	155	4	197	6	130	4	482	14
2018/2019	670	142	4	155	4	187	6	484	14
2019/2020	980	156	5	142	4	155	4	453	13

4. Keadaan Guru dan Staf

Tabel 4.2
Kualifikasi Pendidik, Status,

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/ S2	2	1	-	1	4
2.	S1	9	7	7	2	25
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/ Sarmud	-	-	1	-	1
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		11	8	8	3	30

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang

Pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		SMA/ D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			3	2					
2.	Matematika			2	1					
3.	Bahasa Indonesia			2	1					
4.	Bahasa Inggris			2						
5.	Pendidikan Agama			3						
6.	IPS			3						
7.	Penjasorkes			1						
8.	Seni Budaya			1						
9.	PKn			3						
10.	TIK/Keterampilan			2						

11.	BK			1					
12.	Lainnya: . Mulok Bhs. Jawa			2					
	Jumlah			26	4				

5. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3
Data Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	8	-		8	3 ruang, yaitu: Laboratorium IPA, Kelas IX- 1 dan IX-2 (disekat)	11
Rsk Ringan	1	-		1		
Rsk Sedang	-	-		-		
Rsk Berat	2	-		2		
Rsk Total	-	-		-		

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	-	-	-	6. Lab. Bahasa	-	-	-
2. Lab. IPA	1	13x8	Baik	7. Lab. Komputer	1	13x8	Rusak
3. Ketrampilan	-	-		8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	-		9. Serbaguna/aula	-	-	-
5. Kesenian	-	-		10.	-	-	-

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh peneliti selama dilapangan. Data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan secara deskriptif. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran angket kepada siswa sebagai instrumen penelitian, angket disebar kepada 108 siswa dan dibantu guru Pendidikan IPS. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu Kreativitas guru (X_1), Motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) IPS siswa kelas VIII Putra di Smp Al-Munawwaryyah Bululawang Kab Malang. Dalam hasil belajar, peneliti mengambil nilai UTS sebagai hasil belajar yang akan diukur pada penelitian ini.

1. Deskripsi Data Variabel Kreativitas guru

Dalam penelitian ini, kreativitas guru diukur menggunakan 7 indikator, yaitu keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar, keterampilan pengendalian kondisi belajar, membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan, meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, mengurangi terjadinya kesalahan pengertian atau salah pemahaman, mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran, dan membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi yang nyata. Kemudian dibuat kedalam 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 108 responden dan kemudian di dapatkan nilai tertinggi dari responden sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 14

Agar memudahkan pembaca dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan Panjang kelas interval, pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung kelas interval ialah:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{70 - 14 + 1}{5}$$

$$= 11,4 = 11$$

Untuk lebih jelasnya hasil gambarana mengenai kreativitas guru dapat dilihatpada table dibawah ini :

Tabel 4.4
Data Kreativitas Guru

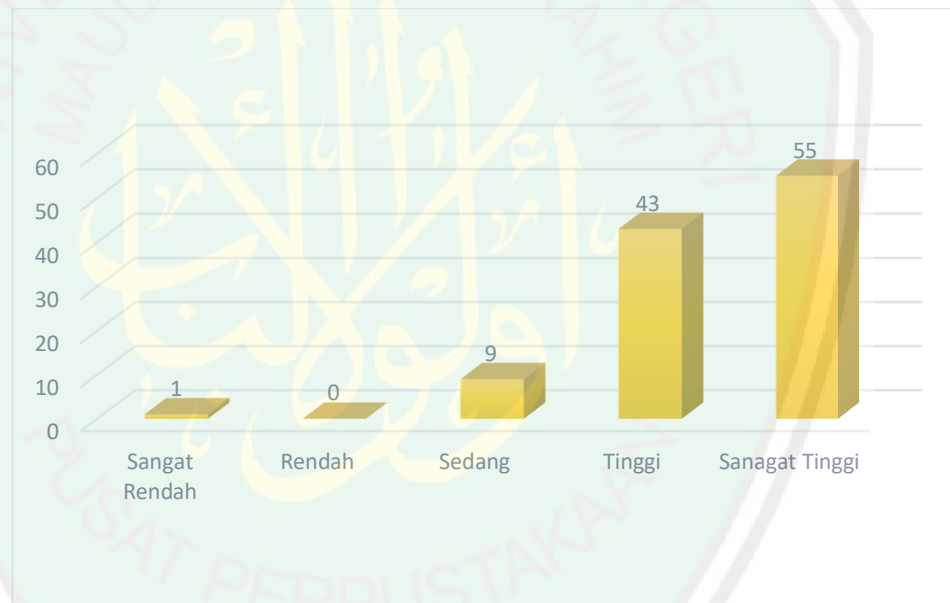
NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	14-24	Sangat Rendah	1	1 %
2	25-35	Rendah	0	0 %
3	36-46	Sedang	9	8,3 %
4	47-57	Tinggi	43	39.8 %
5	58-68	Sanagat Tinggi	55	50.9 %
Jumlah			108	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 55 siswa atau 50.9 %, kategori tinggi sebanyak 43 siswa atau 39.8 %, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau 8, 3 %,

kategori rendah sebanyak 0 % , dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa atau 1 %

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kreativitas guru kelas VIII Putra SMP Al- Munawwaryyah Bululawang secara umum termasuk dalam kategori Sangat tinggi. Dari tabel 4.1 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.1
Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru



2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, motivasi belajar diukur dengan menggunakan 6 indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kemudian dibuat kedalam 16 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 108 responden dan kemudian di dapatkan nilai tertinggi dari responden sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 16

Agar memudahkan pembaca dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan Panjang kelas interval, pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung kelas interval ialah:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{80 - 16 + 1}{5} \\ &= 13 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya hasil gambarana mengenai kreativitas guru dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.5
Data Motivasi Belajar

NO	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	16-28	Sangat Rendah	0	0 %

2	29-41	Rendah	6	5.5 %
3	42-54	Sedang	36	33,3 %
4	55-67	Tinggi	48	44.5 %
5	68-80	Sanagat Tinggi	18	16.7 %
Jumlah			108	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa atau 16.7 %, kategori tinggi sebanyak 48 siswa atau 44.5 %, kategori sedang sebanyak 36 siswa atau 33.3 %, kategori rendah sebanyak 6 atau 5.5 % , dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %

Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII Putra SMP Al- Munawwaryyah Bululawang secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel 4.2 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.2
Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar Ssiwa



3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dengan nilai UTS mata pelajaran IPS semester genap siswa kelas VIII Putra SMP Al-Munawwaryyah Bululawang Kab. Malang. Dari nilai UTS tersebut, diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh SMP Al-Munawwaryyah pada mata pelajaran IPS. Untuk lebh detailnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra dapat dianalisis dan diklasifikasikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar

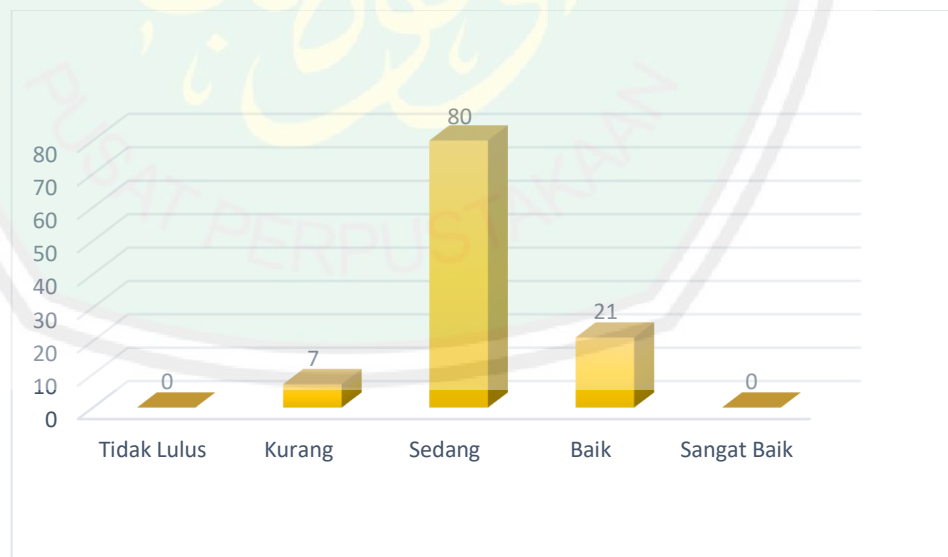
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	0-60	Tidak Lulus	0	0%
2	61-70	Kurang	7	6.6 %
3	71-80	Sedang	80	74 %

4	81-90	Baik	21	19.4 %
5	91-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			108	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori baik sebanyak 21 siswa atau 19,4 %, kategori sedang sebanyak 80 siswa atau 74 %, kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 6,6 %, dan kategori tidak lulus sebanyak 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII Putra Smp Al-Munawwaryyah secara umum termasuk dalam kategori sedang . Dari tabel 4.3 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini

Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar



C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan). Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS Statistic 16,0.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai residual atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $\geq 0,05$, dan sebaliknya jika uji Kolmogrov-Smirnov $\leq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah table hasil uji normalitas:

Tabel 4.7
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09981718
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.093
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,206. Sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinierritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ketiadaan korelasi antar variabel independen peneliti melihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance.

Jadi nilai tolerancyang terendah sama dengan nila VIF tinggi hal

ini dikarenakan $VIF = 1/\text{tolence}$. Maka untuk mengetahui ada tidaknya multikonilieritas adalah

Jika tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi toleransi

Jika tolerance $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terjadi toleransi

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.533	2.568		29.029	.000		
Kreativitas Guru	.088	.042	.208	2.086	.039	.910	1.099
Motivasi Belajar	.008	.034	.023	.231	.818	.910	1.099

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari semua variabel sebesar 0,910, artinya lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF untuk semua variabel sebesar 1,099 artinya kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji asumsi dan regresi

apakah ada korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri. Untuk mengetahui hal ini bias digunakan Durbin – Watson (DW). Uji ini akan menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel. Dari table D-W dapat diperoleh nilai seperti dibawah ini:

Tabel Durbin Watson, K = 2 dan N = 108

- $dL = 1,6488$
- $dU = 1,7241$
- $4 - dL = 2,3512$
- $4 - dU = 2,2759$

Adapun klasifikasi dalam perhitungan Autokorelasi dengan D-W sebagai berikut:

- a) $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka terdapat korelasi
- b) $du < d < 4- du$ maka tidak terdapat korelasi
- $d < d < du$ atau $4 - du < d < 4-dl$ maka tidak terdapat kesimpulan

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.216 ^a	.047	.029	3.12920	1.884

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson memperoleh nilai sebesar 1,884 atau nilai tersebut dinyatakan $du < d < 4 - du$ atau $1,7241 < 1,884 < 2,2759$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan nilai tersebut terjadi heteroskedastisitas apa tidak yaitu dengan melihat jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan juga sebaliknya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.825	1.608		1.756	.082
Kreativitas Guru	.045	.026	.168	1.701	.092
Motivasi Belajar	-.052	.021	-.247	-2.491	.014

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar sebesar $0,014 > 0,05$. Dan nilai signifikansi kreativitas guru sebesar $0,092 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS statistic 16,0. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X1) dan kreativitas guru (X2) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.533	2.568		29.029	.000
	Kreativitas Guru (X1)	.088	.042	.208	2.086	.039
	Motivasi Belajar (X2)	.008	.034	.023	.231	.818

a. Dependent Variable: Hasil Belajar(Y)

Dari table 4.11 diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 74,533 + 0,088 X_1 + 0,008 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat prestasi belajar

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk X₁

b₂ = koefisien regresi untuk X₂

X₁ = kecerdasan intelektual

X₂ = kecerdasan emosional

e = eror/ gangguan statistic yang tidak diamati

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a merupakan konstanta yang bernilai 74,533. Hal ini berarti hasil belajar akan bernilai 74,533 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (kreativitas guru) dan X_2 (motivasi belajar). Dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).
- b_1 merupakan koefisien regresi X_1 (kreativitas guru) yang bernilai 0,088. Sehingga setiap adanya peningkatan/penurunan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan/menurunkan variabel (hasil belajar) Y sebesar 0,088
- " b_2 " merupakan koefisien regresi X_2 (motivasi belajar) yang bernilai 0,008. Sehingga setiap adanya peningkatan/penurunan variabel X_2 (motivasi belajar) sebesar satu satuan akan meningkatkan/menurunkan variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,008
- e merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain motivasi belajar (X_1) dan kreativitas guru (X_2).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu dalam analisis penelitian ini menggunakan uji t dan

uji F. berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS statistic 16,0.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

- H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
- H_a : Ada pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk table

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t) X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.533	2.568		29.029	.000
Kreativitas Guru (X1)	.088	.042	.208	2.086	.039

Keterangan

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
2,086	0,039	1,982

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 108-2-1) = t (0,025;105) = 1,982$$

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,086) > t_{tabel} (1,982)$ dan nilai signifikansinya $(0,039) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial kreativitas guru terdapat pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra di Smp Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

- Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
- Ha : Ada pengaruh positif signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

Kriteria pengujian Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk table

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t) X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.533	2.568		29.029	.000
Motivasi Belajar (X2)	.008	.034	.023	.231	.818

Keterangan

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
0,231	0,818	1,982

$$t_{tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 108-2-1) = t (0,025;105) = 1,982$$

Dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (0,231) < t_{tabel} (1,982)$ dan nilai signifikansinya $(0,818) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial motivasi belajar siswa tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra di Smp Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang

b. Uji Silmutan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas motivasi belajar (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat

- H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.
- H_a : Ada pengaruh positif signifikan antara Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk table.

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50.518	2	25.259	2.580	.081 ^a
Residual	1028.149	105	9.792		
Total	1078.667	107			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kreativitas Guru (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar(Y)

Keterangan

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
2,580	0,081	3,08

$$F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 106) = 3,08$$

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (2,580) < F_{tabel} (3,08)$ dan nilai signifikansinya $(0,081) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara simultan, kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra Smp Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab Malang.

c. Koefesien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variable bebas terhadap variable terikat yang ditunjukkan dalam presentase :

Tabel 4.15
Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.047	.029	3.129

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kreativitas Guru (X1)

Penjabaran

R	0,216
R Square	0,047
Adjusted R Square	0,029

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui R Square 0,047 hal ini menunjukkan bahwa 4,7 % kontribusi dari variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. sedangkan sisanya 95,3 % merupakan pengaruh dari variabel lain. Hal ini berarti tidak hanya kreativitas guru dan motivasi belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhinya.



BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang

Dari analisis regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai t_{hitung} (2,086) > t_{tabel} (1,982) dan nilai signifikansinya (0,039) < (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian secara parsial kreativitas guru berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra di Smp Al-Munawwaryyah Bululawang Kab. Malang.

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang juga mendukung hasil belajar siswa. Menurut Drs. Slameto guru yang kreatif cenderung memiliki sifat fluency (menghasilkan ide-ide yang akurat), fleksibility artinya guru mampu membuka pikiran dalam hal memecahkan masalah, originality berarti guru mampu memunculkan ide-ide baru, dan elaboration yang berarti seorang guru mampu melihat suatu masalah secara mendetail⁸⁶. Dengan guru memiliki ciri-ciri tersebut maka akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar akan meningkat. Seperti yang dikatakan oleh Mulyasa bahwa kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.⁸⁷

⁸⁶ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), hlm . 138.

⁸⁷ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung; Rosida Karya, 2005), hlm. 134

Sebagai seorang guru, sikap kreatif harus dimiliki, bahkan tidak hanya dimiliki saja, akan tetapi juga diterapkan pada peserta didiknya, adapun cara untuk menerapkan sikap kreatif nya bisa dengan mengembangkan inovasi pembelajaran, mudah bergaul artinya dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, mampu membaca karakter peserta didik, peduli pada peserta didik, cekatan, dan banyak akal. Dengan demikian, siswa akan merasa nyaman dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pada dasarnya guru yang kreatif akan mampu mencetak peserta didik yang kreatif pula. Siswa akan mampu berfikir kritis dan mengembangkan imajinasi jika pendidiknya melatih dan melakukan pembelajaran yang kreatif. Seperti firman Allah dalam Qur'an surat Al-baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman:

"Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁸⁸

Manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi menjadi wakil Tuhan di muka bumi, yang memegang mandat Tuhan untuk mewujudkan kemakmuran di muka bumi. Kekuasaan yang diberikan kepada manusia bersifat kreatif, yang memungkinkan manusia mengelola serta memanfaatkan apa yang ada di bumi, untuk kepentingan hidupnya.⁸⁹

Guru yang kreatif tentu saja akan membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Sikap guru kreatif bisa dilihat dari cara pengelolaan kelas (manajemen kelas) dan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran. Kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian. Sehingga secara bersamaan membantu memahami apa yang melatarbelakangi individu bersifat kreatif.⁹⁰

Dengan demikian, ketika intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian siswa rendah, akan tetapi semangat guru tinggi dalam membangkitkan motivasi belajar terutama dalam hal mengelola kelas dan mengembangkan media pembelajaran, maka secara otomatis siswa akan memiliki daya semangat dalam belajar, dan hasil belajar yang di capai akan meningkat.

Adapun hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini ialah penelitian

⁸⁸ Aplikasi Qur'an In Word Indonesia Setup modified 2005

⁸⁹ Musa Asy'ary, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-qur'an* (Yogyakarta: LESFI, 1991), hlm 43

⁹⁰ Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 26

sebelumnya yang dilakukan oleh Edi Waluyo bahwa ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar⁹¹. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mifta Farida bahwa ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar.⁹²

B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang

Dapat dilihat dari analisis regresi yang dilakukan oleh peneliti pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai t_{hitung} (0,231) < t_{tabel} (1,982) dan nilai signifikansinya (0,818) > (0,05) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra di Smp Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab Malang

Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh I Gusti Bagus Darmawan yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar.⁹³ Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ramadhani menunjukkan ada hubungan yang signifikan

⁹¹ Edi Waluyo, “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2013, hlm. 85

⁹² Mifta Farida, “Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013,

⁹³ I Gusti Bagus Darmawan, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan”, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogya, 2016, hlm. 75.

antara motivasi belajar dengan hasil belajar.⁹⁴ Akan tetapi temuan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Dewy Kartika yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁹⁵ Dan Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Irmadani yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.⁹⁶ Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah yang menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁹⁷

Di era sekarang ini, memang sulit membangkitkan motivasi belajar jika hanya mengandalkan niat dan keinginan anak saja. Sebagai guru dan orang tua pantas kiranya mensupport anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam hal ini, bisa dilakukan dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti, menerapkan kegiatan belajar setiap pulang sekolah, membantu ketika anak mengalami kesulitan, dan memberikan perhatian yang lebih bahwa belajar itu penting. Dengan begitu secara terus-menerus, maka anak akan terdorong untuk

⁹⁴ Rizki Ramadhani, “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016, hlm. 68

⁹⁵ Dewy Kartikasari, “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 84.

⁹⁶ Rahayu Irmadani, “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 111.

⁹⁷ Uswatun Hasanah, “*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 04 Batu*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 75

lebih giat lagi dalam belajar. Jika anak tersebut mulai memiliki perubahan, tindakan, atau reaksi-reaksi yang berkaitan dengan belajar, berarti anak tersebut sudah memiliki motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik bahwa motivasi merupakan suatu bentuk perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energi di dalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan.⁹⁸

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi harus selalu mempertahankan motivasinya tersebut, agar hasil belajarnya selalu meningkat. Dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, seharusnya tetap giat dan semangat belajar agar keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Chaylon Aldefer dalam buku H. Nashar yang mendefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.⁹⁹

Meskipun dari masing-masing siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, akan tetapi cita-cita untuk memperoleh keberhasilan pasti ada pada setiap individu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 berikut ini :

⁹⁸ Anurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 115.

⁹⁹ Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm 42

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرَ أَوَامِلَهُمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia".¹⁰⁰

Pada dasarnya motivasi belajar yang paling kuat dipertahankan ialah motivasi internal (atau motivasi yang berasal dari diri sendiri). Karena jika motivasi tersebut berasal dari luar suatu ketika individu tersebut tidak mendapatkan dorongan dari luar maka akan kembali seperti semula. Tidak ada semangat untuk belajar lebih giat lagi. Akan tetapi jika motivasi tersebut berasal dari diri sendiri meskipun individu tersebut tidak mendapatkan dorongan dari luar, maka secara otomatis tetap giat dan semangat dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Hamzah B. Uno bahwa anak yang memiliki motivasi belajar itu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, dan

¹⁰⁰ Aplikasi Qur'an In Word Indonesia Setup modified 2005

adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Sehingga dengan adanya ketiga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁰¹

Meskipun dalam deskripsi variabel motivasi belajar terdapat 48 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi motivasinya, akan tetapi belum tentu motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula. Karena pada penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai antara 71 sampai 80 sebanyak 80 siswa.

Dengan demikian pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, salah satu kemungkinan penyebab faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁰²

Faktor jasmaniah perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar, ketika individu memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tetapi memiliki gangguan kesehatan seperti sakit, atau mengalami cacat tubuh, maka kegiatan belajarnya akan terganggu dan dapat menyebabkan motivasi belajarnya semakin lemah.

Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang mencakup dalam faktor psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Misalnya ketika siswa belum bisa menyesuaikan situasi yang baru dengan cepat dan aktif (intelegensi), kurangnya perhatian siswa

¹⁰¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 23

¹⁰² Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 54

terhadap bahan yang dipelajari (perhatian), tidak adanya minat atau ketertarikan belajar, tidak memiliki kelebihan yang bisa diandalkan (bakat), tidak ada dorongan baik dari diri sendiri maupun orang lain, kurangnya umur pertumbuhan individu, dan ketika siswa tidak memiliki kesiapan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Hal-hal tersebut dapat menghambat motivasi belajar, meskipun motivasi belajar siswa tinggi akantetapi terdapat faktor-faktor pengganggu seperti hal tersebut maka hasil belajar tidak akan meningkat.

Faktor kelelahan juga perlu diperhatikan pula, ketika siswa mengalami kelelahan baik itu jasmani maupun rohani, seperti kekacauan, kelesuan, dan kondisi pikiran yang kurang stabil juga dapat mengganggu motivasi belajar.

Faktor keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar, cara mendidik orang tua seperti memaksa dan menekan anak untuk belajar secara terus-menerus juga salah, akibatnya anak akan merasa tertekan dan frustrasi. Dengan seperti itu akan hilang motivasi dalam dirinya. Relasi antar anggota rumah tangga juga perlu diperhatikan. Adanya komunikasi yang tertutup atau kesenjangan dalam keluarga dapat membuat pikiran anak tidak tenang, karena ia merasa bahwa kurang diperhatikan oleh anggota keluarganya. Kemudian ketika suasana rumah ramai atau sering terjadi gadung, misalnya pertengkaran orang tua juga menjadi beban pikiran anak, akibatnya anak tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya, karena ia tidak memiliki pikiran yang tenang. Dan keadaan ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi lemahnya motivasi belajar. Keluarga yang kekurangan ekonomi dapat menghambat kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi terutama kebutuhan

dalam belajarnya.

Faktor sekolah juga dapat menghambat motivasi siswa, ketika guru menggunakan metode belajar yang monoton, kurikulum yang tidak mendukung, sarana prasarana yang kurang memadai, dapat menghambat motivasi siswa, akibatnya siswa terganggu dalam kegiatan belajar dan tidak ada motivasi dalam belajar

Faktor masyarakat, misalnya mass media seperti bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku, komik, dll. Faktor tersebut dapat menjadikan pribadi siswa tidak baik jika salah dalam penggunaannya. Teman bergaul yang salah dan bentuk kehidupan masyarakat yang tidak baik juga dapat menimbulkan lemahnya motivasi siswa. Adanya faktor penghambat tersebut dapat menghilangkan motivasi belajar pada diri siswa.

Dengan demikian, kemungkinan faktor yang menyebabkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena disebabkan oleh faktor-faktor pengganggu seperti penjelasan di atas. Karena hanya motivasi belajar yang tinggi yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

C. Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang

Dari hasil penelitian terlihat bahwa uji F menunjukkan nilai nilai F hitung $(2,580) < F \text{ tabel } (3,08)$ dan signifikansinya $(0,081) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga secara bersama- sama

(simultan), kreativitas guru dan motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang.

Meskipun dari masing-masing kontribusi variabel berbeda, terlihat dari pengujian variabel kreativitas guru (X1) menyumbang sebesar 0,088 terhadap Y pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X1. Dan variabel Motivasi belajar (X2) menyumbang sebesar 0,008 terhadap Y pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X2.

Kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar. Kreativitas guru juga menjadi peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Ketika hasrat dan semangat siswa menurun, akan tetapi guru dapat membangkitkan semangat belajarnya lagi maka siswa akan memiliki antusias dalam menerima materi yang di berikan guru, siswa akan memiliki kesadaran bahwa belajar itu amatlah penting sebagai bekal kehidupan di masa yang akan datang

Guru yang menerapkan kreativitasnya merupakan guru yang telah memenuhi peranan guru sebagai mediator, pengelola kelas.¹⁰³ Sebagai mediator artinya guru cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Sebagai pengelola kelas guru harus mampu memberikan suasana yang nyaman dalam pembelajaran dan dapat mengendalikan kondisi belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan

¹⁰³ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 07.

berjalan dengan baik karena guru telah menerapkan peranannya tersebut

Seperti pendapat Mulyasa bahwa kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.¹⁰⁴ Hal ini benar, bahwa jika guru memiliki kreativitas maka siswa akan merasa nyaman dan semangat dalam belajar.

Selain Kreativitas guru, motivasi belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar. Motivasi dapat menggerakkan individu sesuai dengan apa yang ia inginkan. Ketika siswa tersebut memiliki motivasi belajar, maka dirinya akan merasa senang dan semangat dalam belajar. Motivasi bernilai abstrak karena tidak bisa diwujudkan akan tetapi dapat diamati secara perlahan-lahan yaitu dalam bentuk tingkah laku individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa motivasi merupakan perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan¹⁰⁵

Slameto juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹²⁴ Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung semangat, antusias, aktif dalam

¹⁰⁴ Mulyana, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 134

¹⁰⁵ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet ke-3, hlm. 158.

pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.¹⁰⁶

Tetapi dialam penelitian ini secara simultan kreativitas guru dan motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang. Banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti yang telah dijelaskan juga oleh Gagne dalam bukunya Ekawana yang berjudul penelitian tindakan kelas menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah”.¹⁰⁷

Begitu juga penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dya Fatkhiyatur Rohmah yang menunjukkan bahwa secara simultan Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar¹⁰⁸. Begitupun dalam uji determinasi hasil analisis data dapat diketahui R Square 0,047 hal ini menunjukkan bahwa 4,7 % kontribusi dari variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. sedangkan sisanya 95,3 % merupakan pengaruh dari variabel lain. Dengan demikian tidak hanya kreativitas

¹⁰⁶ Drs. Slameto, Op. Cit, hlm. 58.

¹⁰⁷ Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm 51

¹⁰⁸ Dya Fatkhiyatur Rohimah, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Assalam Jambewangi Blitar*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 76

guru dan motivasi belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi banyak factor lain yang mempengaruhinya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang. Dengan demikian, semakin tinggi kreativitas guru dalam manajemen kelas dan mengelola media pembelajaran, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Karena guru yang kreatif akan melahirkan peserta didik yang kreatif pula, sehingga siswa yang memiliki kreativitas tinggi hasil belajarnya akan meningkat
2. Tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang. Hal ini berarti motivasi belajar yang tinggi belum tentu akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula. Hal ini bisa disebabkan karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibandingkan dengan motivasi belajar. Mengingat seperti itu banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
3. Tidak Ada pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru dan

Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwaryyah Bululawang, Kab. Malang. Sumbangan kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 4,7 % sedangkan sisanya 95,3 % merupakan pengaruh dari variable lain. Dengan demikian tidak hanya kreativitas guru dan motivasi belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi banyak factor lain yang mempengaruhinya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah. Dll

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kretaitvas guru.

2. Bagi SMP Al-Munawwaryyah

Kepala sekolah dan guru diharapkan selalu meningkatkan dan memberikan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat. Selain

itu, guru juga mata pelajaran IPS diharapkan selalu mengembangkan dan menerapkan kreativitasnya agar siswa-siswi memiliki kreativitas yang tinggi dan hasil belajar yang dicapai akan meningkat

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajar, baik itu motivasi dari diri sendiri maupun orang lain agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu siswa harus memanfaatkan sebaik mungkin kreativitas yang diberikan oleh guru termasuk dalam manajemen kelas dan mengembangkan media pembelajaran, dengan demikian pembelajaran dikelas akan menyenangkan dan hasil belajar yang dicapai akan tinggi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian seperti ini, diharapkan mampu menyempurnakan dan mengembangkan indikatornya, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan menambah wawasan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Prenada Media, 2010)
- R Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka 5Cipta 2003). hlm 27
- Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.73
- Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm .115
- Karwati Euis & Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas* : (Bandung: ALFABETA, 2015)
- YusuI Abu al-Hajjaj, *Kreatif atau Mati* (Surakarta: al-Jadid. 2010)
- Florence Beetlesione *Creative Learning* (Bandung: Nusa Media. 2013).
- Suharman. *Kreativitas Teori dan Pengembangan* (Surabaya: Laros, 2011)
- Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006)
- Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung: PT Rifika Aditama. 2011)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, Karya, 1995)
- Nurul Hidayah Rofi'ah, *Menerapkan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. 8. No. 1. Maret 2016

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006)
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001)
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tap MPR No.II/MPR/1988 sebagaimana dikutip oleh Kiki Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teoritik dan Praktik disekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014)
- Thomas Armstrong, *Kamu itu Lebih Cerdas dari pada yang Kamu Duga* (Batam: Interaksa, 2004)
- Tria melvin dan surdin, Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Pendidikan Geografi FKIP UHO*. 1, NO. 1 April 2017
- Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya, (Jakarta: Penabur Ilmu, SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. 2005)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Farida, Mifta. 2013. *Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Sekecamatan Gempol*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, M. Sobry. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Rifika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.

Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasan, Iqbal. 2006. Analisa Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasanah, Nikmatul. 2016. Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran ips di mts al- ma'arif 02 Singosari. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Ibrahim, R & Syaodih, Nana. 2003. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Irmadani, Rahayu. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil. Malang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

21 Februari 2020

Nomor: 687/Un 03 1/TL 00 1/02/2020
Sifat: Penting
Lampiran: -
Hal: Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMP Al-Munawwaryyah Bululawang Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zihrul Fauzi
NIM : 16130059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Al-Munawwaryyah Bululawang Kabupaten Malang

Lama Penelitian : Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Drs. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran II. Bukti Konsultasi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
13/12/19	Konsultasi judul skripsi		
15/01/20	konsultasi tema skripsi Baru		
17/01/20	Mencari jurnal yg mem buktikan adanya pengaruh kreativitas guru dan Motivasi belajar thd hasil belajar		
27/01/20	Re Konsultasi proposal		
31/01/20	Revisi proposal		
11/01/20	Matrks Instrumen kuanti tatip.		
14/01/20	Revisi Matrks		
	keputusan proposal	Disetujui	

Malang, 21 Februari 2020
Dosen Wali/Pembimbing,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196004031998031002

Catatan:
Lembar konsultasi dan bundaran proposal Skripsi yang sudah memperoleh persetujuan/tanda tangan Dosen Wali/Pembimbing sah digunakan sebagai lampiran dalam proposal dan dapat difotokopi.

46 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Lampiran III. Angket Penelitian (Uji Coba 1)

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII DI SMP AI- MUNAWWARIYYAH
BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban artinya sebagai berikut:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak pernah
3. Pilihlah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah!

Angket Kreativitas Guru

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru memberikan suasana yang nyaman dalam belajar					
2	Guru memberikan suasana belajar yang menyenangkan					
3.	Guru memberikan penjelasan pelajaran IPS dengan jelas dan mudah dimengerti					
4.	Guru menegur ketika ada siswa ramai saat pelajaran berlangsung					
5	Guru memberikan dispensasi terhadap siswa yang terlambat selama 15 menit					
6	Guru memberikan tanya jawab ketika siswa mulai bosan dalam belajar					
7	Guru memperjelas makna ketika terdapat kata kata yang sulit					
8	Guru memberikan contoh nyata ketika terdapat istilah yang sulit dipahami					
9	Guru mengkombinasikan kegiatan belajar dengan permainan					
10	Guru mengucapkan kata “ya benar, “ya bagus, ”ya betul”					

	ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar					
11	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin					
12	Guru menggunakan gambar untuk memperjelas materi					
13	Guru menggunakan alat peraga (benda) untuk memperjelas materi					
14	Guru membiarkan siswanya yang kurang paham materi yang diajarkan					
15	Guru menjelaskan kembali ketika terdapat istilah-istilah yang sulit					
16	Guru menjelaskan materi disertai dengan alat dan gambar seperti peta, gambar yang berkaitan					
17	dengan materi, globe, LCD					
18	Guru kurang memberikan penjelasan ketika ada materi yang membutuhkan contoh gambar					
19	Guru meminta siswa mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari					

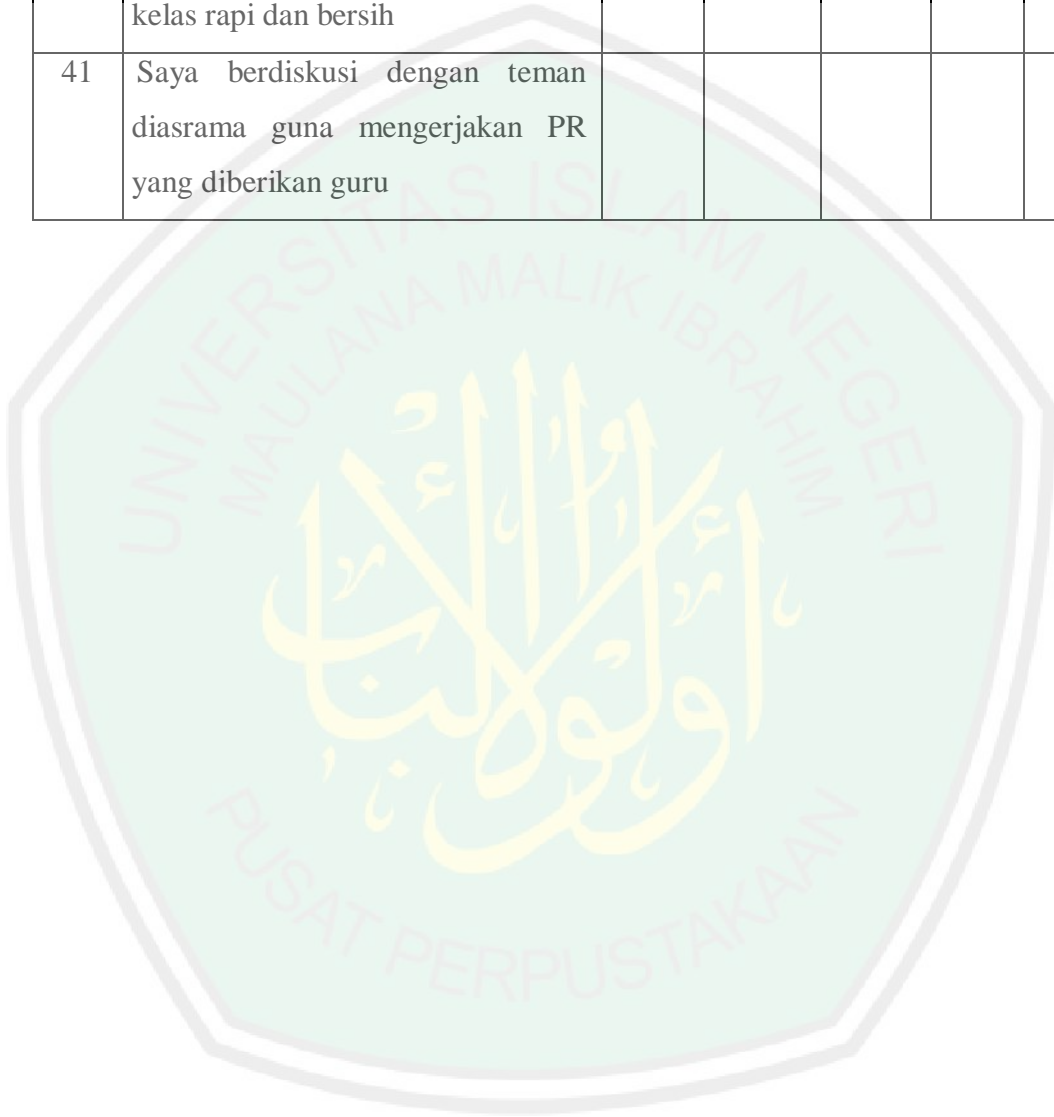
20	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan di lingkungan					
21	Guru kurang kreatif dalam mengkaitkan pelajaran dengan situasi yang nyata					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
22	Saya membaca surat kabar untuk menambah wawasan					
23	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada dibuku					
24	Saya bertanya kepada teman/guru ketika saya kesulitan dalam mengerjakan soal IPS					
25	Saya menambah jam belajar IPS di rumah lebih banyak saat nilai pelajaran IPS tidak bagus					
26	Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok di kelas					
27	Meski tidak ada yang menyuruh saya tetap belajar					
28	Saya giat belajar agar cita cita saya tercapai					

29	Saya lebih bersemangat saat nilai pelajaran IPS saya bagus					
30	Saya berusaha keras untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi					
31	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai melebihi KKM					
32	Saya belajar tidak ingin mendapat pujian dari orang lain					
33	Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila mendapat nilai bagus					
34	Saya lebih semangat lagi saat mendapat nilai tambah ketika hasil PR bagus					
35	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/ teman-teman memberi saya tepuk tangan ketika saya dapat menjawab pertanyaan dari guru					
36	Saya giat belajar apabila proses pembelajaran dilakukan dengan berkelompok					
37	Saya semangat belajar ketika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi					
38	Saya senang ketika belajar IPS dilakukan di luar kelas					

39	Saya nyaman belajar ketika teman teman tidak ramai					
40	Saya nyaman belajar ketika kondisi kelas rapi dan bersih					
41	Saya berdiskusi dengan teman diasrama guna mengerjakan PR yang diberikan guru					



LAMPIRAN IV . Angket penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Kreativitas Guru (Guntur Talajan)	Kreativitas dalam manajemen kelas	1 Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	1,2
			2 Keterampilan pengendalian kondisi belajar	3,4
		Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar	1 Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan	5,6
			2 Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar	7,8
			3 Mengurangi terjadinya kesalahan pengertian atau kesalahan pemahaman	9,10
			4 Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran	11,12

			5	Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi yang nyata	13,14
Motivasi (Hamzah B. Uno)	Dorongan Intrinstik		1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	15,16, 17
			2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	18,19
			3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	20,21, 22
	Dorongan Ekstrinsik		1	Adanya penghargaan dalam belajar	23,24, 25
			2	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26,27, 28
			4	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	29,30
Hasil Belajar	Nilai Siswa		Nilai UTS		

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII DI SMP AI-MUNAWWARIYYAH
BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

4. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban artinya sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

6. Pilihlah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah!

Kreativitas Guru

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
----	------------	----	----	----	----	----

1	Guru memberikan suasana yang nyaman dalam belajar					
2	Guru memberikan suasana belajar yang menyenangkan					
3	Guru menegur ketika ada siswa ramai saat pelajaran berlangsung					
4	Guru memberikan tanya jawab ketika siswa mulai bosan dalam belajar					
5	Guru memperjelas makna ketika terdapat kata kata yang sulit					
6	Guru memberikan contoh nyata ketika terdapat istilah yang sulit dipahami					
7	Guru mengkombinasikan kegiatan belajar dengan permainan					
8	Guru mengucapkan kata “ya benar, “ya bagus, ”ya betul” ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar					
9	Guru menggunakan gambar untuk memperjelas materi					
10	Guru menggunakan alat peraga (benda) untuk memperjelas materi					

11	Guru menjelaskan kembali ketika terdapat istilah-istilah yang sulit					
12	Guru menjelaskan materi disertai dengan alat dan gambar seperti peta, gambar yang berkaitan dengan materi, globe, LCD					
13	Guru meminta siswa mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari					
14	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan di lingkungan					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
15	Saya membaca surat kabar untuk menambah wawasan					
16	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada dibuku					
17	Saya bertanya kepada teman/guru ketika saya kesulitan dalam mengerjakan soal IPS					
18	Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok di kelas					

19	Meski tidak ada yang menyuruh saya tetap belajar					
20	Saya giat belajar agar cita cita saya tercapai					
21	Saya berusaha keras untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi					
22	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai melebihi KKM					
23	Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila mendapat nilai bagus					
24	Saya lebih semangat lagi saat mendapat nilai tambah ketika hasil PR bagus					
25	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/ teman-teman memberi saya tepuk tangan ketika saya dapat menjawab pertanyaan dari guru					
26	Saya giat belajar apabila proses pembelajaran dilakukan dengan berkelompok					
27	Saya semangat belajar ketika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi					
28	Saya senang ketika belajar IPS dilakukan di luar kelas					

29	Saya nyaman belajar ketika teman teman tidak ramai					
30	Saya nyaman belajar ketika kondisi kelas rapi dan bersih					



Lampiran V. Data mentah Uji Coba Instrumen Kreativitas Guru

No	Butir Soal														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	40
2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	40
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	5	3	50
4	5	4	5	5	5	5	2	4	2	1	5	4	4	2	53
5	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	43
6	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	5	3	59
7	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	45
8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	50
9	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4	57
10	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	34
11	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	50
12	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	50
13	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	57
14	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	44
15	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
16	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	42
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	38
19	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	52
20	3	3	4	4	4	3	3	5	3	2	4	3	3	3	47
21	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	52
22	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	51
23	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52
24	3	2	4	3	4	5	2	3	2	1	4	4	3	2	42
25	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	5	4	5	4	51
26	3	3	5	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
27	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	50
28	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	59
29	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	38
30	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	49

Lampiran VI. Data mentah Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

RSP	Butir soal																
1	2	3	3	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	5	50
2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	50
3	4	4	4	3	5	4	1	1	2	4	5	4	1	4	3	5	54
4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	3	3	4	5	61
5	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	1	4	3	5	52
6	5	3	3	3	4	4	1	2	3	5	5	4	3	4	3	5	57
7	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	5	3	2	3	3	5	54
8	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	5	4	2	3	3	4	56
9	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	49
10	1	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	3	2	4	47
11	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	57
12	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	4	40
13	4	3	2	3	3	3	1	2	2	4	4	3	1	2	3	4	44
14	4	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	3	1	2	3	4	44
15	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	52
16	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	50
17	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	2	3	3	5	5	67
18	5	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	69
19	3	4	2	3	5	5	2	3	3	3	5	5	2	2	3	5	55
20	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	49
21	5	3	4	4	4	4	1	2	3	5	5	4	1	4	4	5	58
22	3	3	2	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	2	5	4	58
23	4	4	4	5	5	5	1	2	2	4	4	5	1	4	5	5	60
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
25	4	3	2	3	3	3	1	1	2	4	4	3	1	2	3	5	44
26	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	44
27	4	3	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	1	2	2	5	47
28	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	57
29	5	3	2	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	2	3	5	56
30	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1	3	2	3	37

Lampiran VII. Hasil Validitas Kreativitas Guru

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	Total	
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.878**	.412*	.289	.503**	.426*	.246	.410*	.175	.199	.432*	.082	.206	.175	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.122	.005	.019	.189	.024	.356	.292	.017	.668	.274	.354	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002	Pearson Correlation	.878**	1	.338	.269	.448*	.334	.441*	.371*	.258	.329	.337	.030	.254	.322	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000		.068	.151	.013	.071	.015	.044	.169	.076	.068	.874	.175	.083	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003	Pearson Correlation	.412*	.338	1	.457*	.921**	.490**	.317	.327	.167	.159	.525**	.275	.325	.168	.684**
	Sig. (2-tailed)	.024	.068		.011	.000	.006	.088	.078	.379	.402	.003	.142	.079	.373	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004	Pearson Correlation	.289	.269	.457*	1	.462*	.513**	.114	.474**	.245	.209	.556**	.532**	.405*	.263	.681**
	Sig. (2-tailed)	.122	.151	.011		.010	.004	.550	.008	.191	.268	.001	.002	.026	.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005	Pearson Correlation	.503**	.448*	.921**	.462*	1	.484**	.386*	.346	.176	.226	.535**	.270	.262	.190	.718**
	Sig. (2-tailed)	.005	.013	.000	.010		.007	.035	.061	.352	.231	.002	.149	.162	.314	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00006	Pearson Correlation	.426*	.334	.490**	.513**	.484**	1	.055	.334	.096	.293	.499**	.386*	.321	.119	.646**
	Sig. (2-tailed)	.019	.071	.006	.004	.007		.771	.071	.614	.117	.005	.035	.084	.531	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.246	.441*	.317	.114	.386*	.055	1	.384*	.226	.324	.164	.235	.165	.255	.491**
	Sig. (2-tailed)	.189	.015	.088	.550	.035	.771		.036	.230	.080	.387	.211	.383	.174	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.410*	.371*	.327	.474**	.346	.334	.384*	1	.111	.187	.431*	.362*	.352	.090	.608**
	Sig. (2-tailed)	.024	.044	.078	.008	.061	.071	.036		.558	.324	.017	.049	.056	.636	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.175	.258	.167	.245	.176	.096	.226	.111	1	.663**	.358	.104	.284	.950**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.356	.169	.379	.191	.352	.614	.230	.558		.000	.052	.585	.128	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.199	.329	.159	.209	.226	.293	.324	.187	.663**	1	.188	.099	.061	.570**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.292	.076	.402	.268	.231	.117	.080	.324	.000		.321	.602	.749	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.432*	.337	.525**	.556**	.535**	.499**	.164	.431*	.358	.188	1	.591**	.353	.362*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.017	.068	.003	.001	.002	.005	.387	.017	.052	.321		.001	.055	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VAR0	Pearson																
0012	Correlation	.082	.030	.275	.532**	.270	.386*	.235	.362*	.104	.099	.591**	1	.170	.105	.490**	
	Sig. (2-tailed)	.668	.874	.142	.002	.149	.035	.211	.049	.585	.602	.001		.370	.580	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR0	Pearson																
0013	Correlation	.206	.254	.325	.405*	.262	.321	.165	.352	.284	.061	.353	.170	1	.359	.537**	
	Sig. (2-tailed)	.274	.175	.079	.026	.162	.084	.383	.056	.128	.749	.055	.370		.051	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR0	Pearson																
0014	Correlation	.175	.322	.168	.263	.190	.119	.255	.090	.950	..	.570**	.362*	.105	.359	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.354	.083	.373	.160	.314	.531	.174	.636	.000	.001	.049	.580	.051		.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson																
	Correlation	.612**	.632**	.684**	.681**	.718**	.646**	.491**	.608**	.573	..	.548**	.734**	.490	.537	.584	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.002	.000	.006	.002	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran VIII. Hasil Validitas Motivasi Belajar

	X 1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
VAR0 Pearson Correlation 0001	1	-.115	.146	-.054	.135	.016	-.314	.243	.448*	.957**	.646**	.023	-.338	.209	.202	.381*	.446*
Sig. (2-tailed)		.545	.443	.776	.477	.932	.091	.197	.013	.000	.000	.902	.068	.268	.285	.038	.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson Correlation 0002	-.115	1	.432*	.405*	.418*	.571**	.108	.144	-.178	-.042	.177	.384*	.048	.363*	.377*	.141	.445*
Sig. (2-tailed)	.545		.017	.026	.021	.001	.569	.448	.346	.827	.350	.036	.801	.049	.040	.456	.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson Correlation 0003	.146	.432*	1	.406*	.311	.459*	.080	.080	.000	.224	.035	.341	.024	.952**	.323	.012	.529**
Sig. (2-tailed)	.443	.017		.026	.095	.011	.673	.676	1.000	.234	.853	.065	.899	.000	.082	.950	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson Correlation 0004	-.054	.405*	.406*	1	.488**	.385*	.360	.364*	.108	-.034	.128	.195	.378*	.336	.895**	.096	.636**
Sig. (2-tailed)	.776	.026	.026		.006	.036	.051	.048	.570	.860	.502	.302	.039	.070	.000	.613	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson Correlation 0005	.135	.418*	.311	.488**	1	.816**	.225	.366*	.157	.172	.345	.631**	.120	.310	.489**	.560**	.753**
Sig. (2-tailed)	.477	.021	.095	.006		.000	.233	.047	.407	.365	.062	.000	.528	.095	.006	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00006	Pearson Correlation	.016	.571**	.459*	.385	.816**	1	.260	.318	.170	.124	.177	.670**	.138	.444*	.353	.460*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.932	.001	.011	.036	.000		.165	.087	.369	.515	.349	.000	.469	.014	.056	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	-.314	.108	.080	.360	.225	.260	1	.471**	.366*	-.273	-.331	.104	.898**	-.017	.206	-.217	.379*
	Sig. (2-tailed)	.091	.569	.673	.051	.233	.165		.009	.047	.145	.074	.584	.000	.929	.275	.249	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.243	.144	.080	.364	.366*	.318	.471**	1	.713**	.320	.134	.005	.373*	.037	.367*	.035	.618**
	Sig. (2-tailed)	.197	.448	.676	.048	.047	.087	.009		.000	.085	.481	.978	.043	.845	.046	.853	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.448*	-.178	.000	.108	.157	.170	.366*	.713**	1	.487**	.119	.000	.295	.000	.209	-.062	.493**
	Sig. (2-tailed)	.013	.346	1.000	.570	.407	.369	.047	.000		.006	.532	1.000	.114	1.000	.268	.745	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.957**	-.042	.224	-.034	.172	.124	-.273	.320	.487**	1	.544**	.030	-.309	.280	.216	.420*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.827	.234	.860	.365	.515	.145	.085	.006		.002	.876	.097	.134	.252	.021	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.646**	.177	.035	.128	.345	.177	-.331	.134	.119	.544**	1	.210	-.262	.088	.328	.643**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.853	.502	.062	.349	.074	.481	.532	.002		.266	.163	.645	.077	.000	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.023	.384*	.341	.195	.631**	.670**	.104	.005	.000	.030	.210	1	.015	.356	.184	.287	.492**

VAR0012	Sig. (2-tailed)	.902	.036	.065	.302	.000	.000	.584	.978	1.000	.876	.266		.938	.053	.331	.125	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0013	Pearson Correlation	-.338	.048	.024	.378	.120	.138	.898**	.373*	.295	-.309	-.262	.015	1	-.008	.232	-.192	.324
	Sig. (2-tailed)	.068	.801	.899	.039	.528	.469	.000	.043	.114	.097	.163	.938		.968	.217	.309	.081
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0014	Pearson Correlation	.209	.363*	.952**	.336	.310	.444*	-.017	.037	.000	.280	.088	.356	-.008	1	.268	.089	.516**
	Sig. (2-tailed)	.268	.049	.000	.070	.095	.014	.929	.845	1.000	.134	.645	.053	.968		.152	.640	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0015	Pearson Correlation	.202	.377*	.323	.895**	.489**	.353	.206	.367*	.209	.216	.328	.184	.232	.268	1	.191	.687**
	Sig. (2-tailed)	.285	.040	.082	.000	.006	.056	.275	.046	.268	.252	.077	.331	.217	.152		.311	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0016	Pearson Correlation	.381*	.141	.012	.096	.560**	.460*	-.217	.035	-.062	.420*	.643**	.287	-.192	.089	.191	1	.446*
	Sig. (2-tailed)	.038	.456	.950	.613	.001	.010	.249	.853	.745	.021	.000	.125	.309	.640	.311		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.446*	.445*	.529**	.636**	.753**	.713**	.379*	.618**	.493**	.500**	.481**	.492**	.324	.516**	.687**	.446*	.1
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.003	.000	.000	.000	.039	.000	.006	.005	.007	.006	.081	.004	.000	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran IX. Hasil Reliabel Kreativitas dan Motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	14

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	16

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran IX. Data Mentah Kreativitas Guru (penelitian)

Data mentah Kreativitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
1	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	4	5	58
2	5	5	5	5	3	3	5	2	2	5	1	3	4	3	51
3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	62
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	63
5	2	4	3	5	3	2	5	5	3	5	3	5	5	5	55
6	4	3	2	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	56
7	5	4	3	5	5	1	5	4	5	4	5	3	5	3	57
8	5	4	3	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	59
9	4	3	3	5	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	46
10	4	3	3	4	5	2	3	2	3	4	2	3	3	3	44
11	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	66
12	4	4	3	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	59

13	4	4	3	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	59
14	4	4	3	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	57
15	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	63
16	2	3	5	3	3	3	2	3	4	3	1	1	2	3	38
17	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
18	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	63
19	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	2	5	4	5	60
20	5	4	3	5	5	3	4	2	2	5	3	5	4	4	54
21	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	2	4	5	5	60
22	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	2	5	5	63
23	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	5	55
24	5	5	3	4	2	1	3	5	4	3	2	3	3	5	48
25	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	63
26	4	5	3	5	5	4	5	3	2	5	3	4	5	5	58
27	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
28	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	64
29	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	2	3	5	5	60
30	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	62
31	5	4	5	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	47
32	2	3	5	4	2	1	5	4	2	2	2	3	5	3	43
33	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	4	3	5	3	55
34	2	3	5	4	2	1	5	4	3	4	2	3	5	3	46
35	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	63
36	3	5	4	5	3	2	5	3	5	4	2	4	5	5	55
37	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	62

38	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	51
39	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	65
40	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	64
41	5	4	2	5	5	1	4	1	1	5	1	5	4	4	47
42	5	5	3	5	5	3	4	3	3	5	3	5	4	5	58
43	5	5	4	5	3	4	4	2	1	5	3	2	4	5	52
44	3	4	3	5	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	55
45	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3	4	49
46	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	4	59
47	5	5	4	5	4	3	4	2	2	3	2	3	4	5	51
48	4	5	3	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	60
49	5	3	2	5	5	2	5	4	2	5	3	3	5	3	52
50	5	4	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	58
51	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	59
52	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	66
53	2	3	4	4	3	4	5	2	3	4	2	4	5	3	48
54	3	4	3	5	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	52
55	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
56	4	3	2	5	5	2	4	1	1	5	1	2	4	3	42
57	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	61
58	4	4	4	4	3	1	3	1	1	3	2	5	3	4	42
59	4	4	4	4	3	1	3	1	1	3	2	5	3	4	42
60	5	5	3	5	5	3	5	2	2	5	3	2	5	5	55
61	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	62
62	4	3	2	4	3	2	5	4	2	5	4	2	5	3	48

63	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	60
64	4	5	4	5	4	3	4	2	3	4	3	2	4	5	52
65	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	67
66	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	66
67	2	4	5	3	1	4	3	5	3	4	1	5	3	4	47
68	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	5	61
69	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	23
70	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	59
71	2	4	3	4	2	4	5	2	2	4	2	4	5	4	47
72	5	4	3	5	3	1	2	4	4	5	3	4	2	4	49
73	5	5	4	5	5	2	5	4	3	5	3	5	5	5	61
74	5	5	4	5	5	2	5	4	3	5	3	5	5	5	61
75	3	4	4	5	5	4	5	3	3	2	2	3	5	4	52
76	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	63
77	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	53
78	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	51
79	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	62
80	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	65
81	4	5	5	5	4	3	3	2	5	5	5	5	3	5	59
82	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	62
83	5	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	39
84	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	4	58
85	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	62
86	4	5	3	5	5	2	5	3	3	5	3	5	5	5	58
87	5	3	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	62

88	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	59
89	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
90	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	65
91	4	3	5	5	5	5	3	4	3	2	5	5	3	3	55
92	4	4	5	5	4	3	5	5	2	2	1	2	5	4	51
93	5	5	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	57
94	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	59
95	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	56
96	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	51
97	5	3	5	5	3	3	2	3	5	5	3	5	2	3	52
98	5	5	4	5	5	3	5	2	4	5	5	4	5	5	62
99	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	5	57
100	4	4	5	5	4	3	4	2	3	5	3	4	4	4	54
101	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	63
102	5	5	2	5	5	2	5	2	2	5	2	2	5	5	52
103	5	5	4	3	4	3	4	2	5	5	2	5	4	5	56
104	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	52
105	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	62
106	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	66
107	5	5	5	4	3	2	1	4	5	4	3	4	1	5	51
108	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	54

Lampiran X. Data Mentah Motivasi Belajar(penelitian)

RSP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--------------

1	3	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	3	3	68
2	3	4	2	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	2	4	4	61
3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	71
4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	66
5	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	5	3	4	3	3	3	43
6	1	2	3	5	5	3	1	2	3	3	5	2	3	3	2	4	47
7	3	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	65
8	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	60
9	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	5	3	3	3	50
10	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	69
11	5	4	3	3	4	4	2	3	3	3	5	3	2	3	3	3	53
12	2	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	63
13	2	4	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	4	3	3	3	56
14	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	5	2	3	3	2	3	44
15	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	55
16	2	3	3	5	5	5	1	2	3	3	5	2	3	3	2	3	50
17	3	4	4	5	5	5	2	3	3	5	5	3	4	4	3	4	62
18	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
19	2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	56
20	1	2	3	2	4	2	1	2	4	4	2	2	3	3	2	3	40
21	2	3	4	3	5	3	5	2	2	5	5	2	4	4	2	4	55
22	1	4	2	2	3	3	2	3	4	5	5	3	2	4	3	2	48
23	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	5	3	62
24	2	1	5	3	5	4	2	5	3	4	2	5	5	5	5	5	61
25	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	69

26	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	71
27	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
28	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	38
29	3	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
31	3	4	1	2	3	3	5	4	4	5	4	4	1	1	4	4	49
32	3	4	2	3	5	4	3	4	3	5	3	4	2	2	4	2	53
33	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	67
34	2	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	57
35	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	2	5	3	4	3	3	2	3	2	5	5	3	3	3	3	3	52
37	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
38	2	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	3	60
39	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	55
40	3	4	4	3	3	2	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	56
41	3	4	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	64
42	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	63
43	3	3	2	4	5	4	1	3	2	5	5	3	2	2	3	2	49
44	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	39
45	3	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	60
46	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	71
47	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	72
48	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	72
49	1	2	3	2	3	1	1	2	5	5	5	2	3	3	2	3	43
50	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	61

51	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	70
52	2	4	2	3	3	5	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	49
53	2	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64
54	3	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	4	2	60
55	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	42
56	3	4	2	3	3	1	1	4	2	4	4	4	2	2	4	2	45
57	3	3	3	3	5	5	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
58	3	4	3	3	5	3	2	3	4	4	5	3	3	3	3	3	54
59	3	3	4	3	5	5	2	3	4	5	5	3	4	4	3	4	60
60	3	4	2	2	4	5	5	3	3	3	4	3	2	2	3	2	50
61	3	3	3	3	5	4	2	3	2	5	5	3	3	3	3	3	53
62	2	4	3	5	4	4	2	4	3	5	5	4	3	3	4	3	58
63	2	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	57
64	3	3	2	4	4	3	2	4	4	5	4	4	2	2	4	2	52
65	3	4	5	4	5	5	1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	69
66	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	72
67	1	3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	5	3	3	5	3	58
68	3	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	2	4	4	2	4	62
69	1	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	35
70	5	3	5	2	4	4	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5	67
71	1	1	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	2	2	5	2	51
72	2	3	5	4	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	2	5	59
73	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	55
74	3	4	3	3	3	3	2	4	5	5	5	4	3	3	4	3	57
75	3	2	2	3	3	5	2	2	3	4	5	2	2	2	2	2	44

76	3	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	3	5	5	3	5	68
77	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	55
78	4	4	3	5	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	3	58
79	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	54
80	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	65
81	3	4	3	2	3	4	1	5	4	5	5	5	3	3	5	3	58
82	1	4	3	2	5	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	48
83	3	4	2	2	4	5	2	2	4	5	5	2	2	2	2	2	48
84	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	58
85	3	3	3	4	3	4	2	4	4	5	5	4	3	3	4	3	57
86	1	3	2	4	2	5	3	3	5	5	5	3	2	2	3	2	50
87	2	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	68
88	1	2	2	4	3	4	3	2	4	5	4	2	2	2	2	2	44
89	2	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	72
90	2	5	3	3	2	4	3	2	5	5	5	2	3	3	2	3	52
91	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	2	1	34
92	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	72
93	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	65
94	1	4	3	3	5	3	3	2	4	5	3	2	3	3	2	3	49
95	1	4	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	65
96	3	3	2	2	4	4	5	3	4	5	5	3	2	2	3	2	52
97	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	38
98	2	4	3	4	4	5	3	2	2	5	3	2	3	3	2	3	50
99	1	3	3	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	54
100	2	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	61

101	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	74
102	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	60
103	2	3	2	5	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	48
104	1	3	4	4	4	3	3	5	4	5	2	5	4	4	5	4	60
105	3	3	3	3	5	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	47
106	1	5	2	5	4	5	3	4	5	5	5	4	2	2	4	2	58
107	3	2	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	54
108	2	3	2	4	3	5	1	3	4	5	5	3	2	2	3	2	49



LampiranXI. Data Mentah Hasil Belajar

**DAFTAR NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII PUTRA DI SMP AL-MUNAWWARYYAH
BULULAWANG, KAB . MALANG**

No	Nama	Nilai UTS
1	Naura Eviana	85
2	Rossa Amalia	80
3	A. Nurvy Anggara P	85
4	Elya Evida Juliawati	82
5	Jaya Ahmad Adi Putra	75
6	Fito Habib Pratama	82
7	Moh. Saiful Anwar	80
8	Basori Alwi	75
9	Rizki Andrey A.	80
10	Moh. Dwi Feby V.	80
11	Fani Kurnianto	80
12	M. Rendra M.	75
13	Dandi Wahyu Anggara	78
14	Desi Panca Rahayu	87
15	Helmi Ananda F.	75
16	Moh. Jainul	78
17	Silvia Ayuningtyas	85
18	Fina Mayang F.	85
19	Chalin Alfinta Valza P.	78
20	Anggun Dewi Paramita	87
21	Amelia Rosmaida	82
22	Yusuf Devi S.	82
23	Richo Yusuf A.	80
24	Angger Adi Pratama	82
25	Setyan rahmat S.	80
26	Luthfi Ulul Azmi	80
27	Intan Melisa F.	80
28	Holifah	80
29	M Yusuf Iqbal Al-akrom	82
30	Anggik Susiani	78

31	Feri Angga Restu	80
32	Mayang Aprillia	80
33	Muh. Alfario Ramadana	80
34	Nanda Tri Aulia	80
35	Ari Susanti	85
36	Wahyu Rahmad F.	75
37	Elda Dwi Lestari	82
38	Trio Andika Setiawan	75
39	Eka Destyo Putri	80
40	Galuh Sintiani	80
41	Muh. Saiful Rohman	80
42	Beni Kurniawan	75
43	Septia Ningsih	80
44	Moh Rizal Musthofa	80
45	Dendy Irawan	75
46	Haded Andrean K.H	80
47	Mery Marysah	80
48	Herlina	80
49	Dwi Sasminto	82
50	Ratna Sulistianingsih	80
51	Maya Maulidia A.	85
52	Vera Virnandasari	80
53	Dimas Wahyu S.	80
54	Thomas Ardiansyah	80
55	Firman Pratama	75
56	Yufika Galuh A.	75
57	Sindii Lestari	82
58	Cici Novia Saputri	80
59	Reza Sherly. S.A.	80
60	Ayuni Irnasari	85
61	Putri Dwilita Subaida	80
62	Julianto	78
63	Defrin S.	78
64	Agung Prehananto	75
65	Sri Rahayu	80
66	Jihan Alfina Durwanti	80
67	Rian Adi P.	78
68	Lukia Linda Risma	85

69	Bilul Fasih	75
70	Muhammad Kharison	75
71	Sugeng Hariadi	78
72	Eka Helen W.K.P.	82
73	Eva Dewi Widyaningsih	80
74	Vela Dian Pramesti	85
75	Sujariyati Ningsih	80
76	Shofi Dwi Rahmawati	80
77	Agung Hermawan	75
78	Fernando Andriyan	80
79	Mariatus Sania	85
80	Siti Fatimah	82
81	Dicky Hariyadi S	80
82	Alvin Reditama	75
83	Marselly Putri N.	82
84	Firmansyah Owen W.	80
85	Melisa Dwi S.	80
86	M. Ulin Nuha Abduh	80
87	Dewa Prayoga	75
88	Dio Panji Sujati	75
89	Ridho Fahmi C.	80
90	Friska Adellia	78
91	Mamang S.	75
92	M. Bagus F.	80
93	Firdaus Mustofa	80
94	Rara Ayu Siti Mutiah	82
95	Mellan Diah Ayu P.	75
96	Siti Nur Arifatus S.	82
97	Hendrik Setiawan	80
98	Feby Yuliana	78
99	Dwi Zidni N.	75
100	Marta Idayanti	75
101	Arnold Muktie Adjie	80
102	Danladio Ben A.	80
103	Riko Aditya P.	85
104	Pink-pink Della P.	80
105	Ricka Ayu Yuliya Sari	86
106	Rio Adi Pratama	85

107	Eka Vicki S.	80
108	Yudhestira Varid A.	85

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Baidi, M.Pd
NIP. 196510311994121001



Lampiran XII. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09981718
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.093
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.533	2.568		29.029	.000		
	X1 (Kreativitas Guru)	.088	.042	.208	2.086	.039	.910	1.099
	X2 (Motivasi Belajar)	.008	.034	.023	.231	.818	.910	1.099

a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

HASIL Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.825	1.608		1.756	.082
	X1 (Kreativitas Guru)	.045	.026	.168	1.701	.092
	X2 (Motivasi Belajar)	-.052	.021	-.247	-2.491	.014

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.216 ^a	.047	.029	3.12920	1.884

a. Predictors: (Constant), X2 (Motivasi Belajar), X1 (Kreativitas Guru)

b. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Lampiran XIII. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.533	2.568		29.029	.000
	Kreativitas Guru (X1)	.088	.042	.208	2.086	.039
	Motivasi Belajar (X2)	.008	.034	.023	.231	.818

a. Dependent Variable: Hasil Belajar(Y)

Lampiran XIV. Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.533	2.568		29.029	.000		
	X1 (Kreativitas Guru)	.088	.042	.208	2.086	.039	.910	1.099
	X2 (Motivasi Belajar)	.008	.034	.023	.231	.818	.910	1.099

a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.518	2	25.259	2.580	.081 ^a
	Residual	1028.149	105	9.792		
	Total	1078.667	107			

a. Predictors: (Constant), X2 (Motivasi Belajar), X1 (Kreativitas Guru)

b. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Lampiran XV. Dokumentasi





